

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RELATING, EXPERIENCING,*
APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA
PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 161**

PEKANBARU



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ENDANG HADIYANTI

NIM 11910823804

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2023 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 161

PEKANBARU

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ENDANG HADIYANTI

NIM 11910823804

UIN SUSKA RIAU

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1444 H/2023 M

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru*, yang ditulis oleh Endang Hadiyanti NIM. 11910823804 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 Dzulhijah 1444 H
11 Juli 2023

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing

H. Subhan, S. Ag, M. Ag.

Melly Andriani, M. Pd.

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

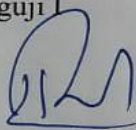
PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru* yang ditulis oleh Endang Hadiyanti, Nim 11910823804 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 2 Muharram 1445 H/20 Juli 2023 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 2 Muharram 1445 H
20 Juli 2023

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I



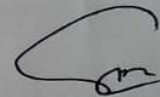
Dr. Sri Murhayati, M.Ag

Penguji III



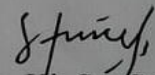
Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd

Penguji II



Susiba, M.Pd.I

Penguji IV



Dra. Hj. Syafiah, M.Ag

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Endang Hadiyanti
 NIM : 11910823804
 Tempat Tanggal Lahir : Sei Kepayang, 04 Mei 2000
 Pendidikan : Tarbiyah dan Keguruan
 Alamat : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi :

Penerapan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi ini saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 20 Juli 2023
Yang membuat pernyataan



Endang Hadiyanti
NIM. 11910823804

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGHARGAAN



Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salamawat beserta salam penulis kirimkan buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam jahiliyah menuju alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru”**, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan baik dari segi ilmiah, isi, bahasa maupun konsep penyusunan. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini sehingga memperoleh manfaat. Penulis menyadari bahwa keberhasilan penulis dalam merampungkan studi dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, khususnya dari Ayah ku tercinta **Agus Salim Sinaga** dan Umi yang paling hebat di muka bumi **Yuslina** Mereka adalah garda terdepan yang selalu memberikan dukungan, do’a dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini peneliti persembahkan mereka yang tak pernah putus mendo’akan dan memberi dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan ucapan terima kasih yang tiada hingga dan do'a yang setulusnya buat beliau berdua. Ucapan terimakasih juga tidak lupa penulis haturkan kepada ibuk Melly Andriani, M.Pd sebagai dosen pembimbing dan juga sebagai sekretaris program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan saran dan kritik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Begitu pula kepada ibu



Hak Cipta dan Merek UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Marnai, S.Pd selaku kepala sekolah SD Negeri 161 Pekanbaru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan kepada ibu Nurhasanah, S.Pd selaku wali kelas V yang telah membantu dan mengizinkan penulis meneliti dikelasnya. Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa yang telah mereka berikan dan kelak mendapatkan ganjaran yang baik di dunia dan akhirat. Ucapan terimakasih juga kepada pimpinan dan segenap civitas akademika UIN Suska, keluarga tercinta, kerabat, dan teman-teman seperjuangan, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas Rajab, M.Ag., Wakil Rektor I Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Uin Suska Riau Dr. H. Kadar, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Bapak H. Subhan, S.Ag, M.Ag. selaku Ketua Prodi, Ibu Melly Andriyani, M.Pd, selaku sekretaris Prodi dan pembimbing penulis, serta pak Zuhri. S.Sos., selaku admin prodi dan semua stuff yang telah banyak membantu penulis selama studi di Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau.
4. Ibu Susilawati, M.Pd selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga untuk memberikan bimbingan dan nasehat kepada penalis dari semester I sampai sekarang.
5. Bapak/Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
6. Bapak kepala dan seluruh karyawan perpustakaan UIN Suska Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis selama perkuliahan berlangsung dan hingga penyelesaian skripsi ini.
7. Terima kasih untuk saudara kandungku tercinta dan tersayang buat kakakku Julia Mardina dan kedua abangku Iswandi dan Noval Kurniawan yang telah banyak memberikan dukungan serta do'a agar penulis tetap terus semangat dalam menyelesaikan perkuliahan. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari peran dan bantuan mereka baik secara moril maupun materil.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Untuk teman-teman, PGMI Angkatan 2019 terutama PGMI C yang telah banyak memberikan bantuan dan motivasi.

9. Tidak terlepas kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan motivasi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, tiada kata yang lebih baik yang dapat penulis ucapkan bagi semua pihak yang membuat penulis menyelesaikan tugas akhir ini, melainkan do'a semoga Allah SWT membalas jasa mereka semua. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik stakeholder pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Pekanbaru, 11 Juli 2023

Penulis

ENDANG HADIYANTI
NIM. 11910823804

UIN SUSKA RIAU

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

sembah sujud dan syukur kehadiran Allah SWT taburan kasih sayang dan cinta-Mu yang telah memberikan kekuatan, membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta..atas karunia-Mu hamba mendapatkan kesempatan dan kemudahan sehingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Karena hanya atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.

Terimakasih Ya Allah telah meridhoi dan mengabulkan do'a-do'a hamba. Shalawat dan salam taklupa semoga selalu tercurahkan kepada keribaan Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam. Ya Allah Amanah ini telah selesai, sebuah langkah telah usai. Namun hal ini bukan akhir dari perjalanan hidupku, melainkan langkah awal dari sebuah perjalanan.

Ku persembahkan karya ini kepada orang yang paling kukasih dan kusayangi

Ayahdan Umi....

Ayah dan umi.. tiada cinta yang sebanding dan sesuci selain kasih sayang ayah dan umi..sejuta kasih sayangmu memberiku kekuatan. Maafkan anakmu ini yang berjalan dengan sangat lambat, tapi yakinlah itu adalah perjuanganku untuk bisa membahagiakan kalian berdua. Aku tahu tidak ada sesuatu apapun yang dapat menggantikan dan membalas semua yang telah Ayah dan Umi berikan kepadaku. Bahkan seisi dunia yang kuberikan tidak akan bisa menggantikan segalanya. Sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasih yang tiada hentinya izinkan aku ini mempersembahkan sebuah karya kecil ini kepada ayah dan umi yang telah memberiku kebahagiaan.

Karena kalian berdua, hidupku terasa begitu indah dan bermakna. Terimakasih kepada Umi yang telah memberiku kehidupan, terimakasih telah banyak berkorban dan memberikan jutaan cinta dan kasih sayang yang tulus. Terimakasih kepada ayah atas jerih payahmu untuk membahagiakan ku yang berasal dari keringatmu mencari rezeki dari pagi hingga petang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

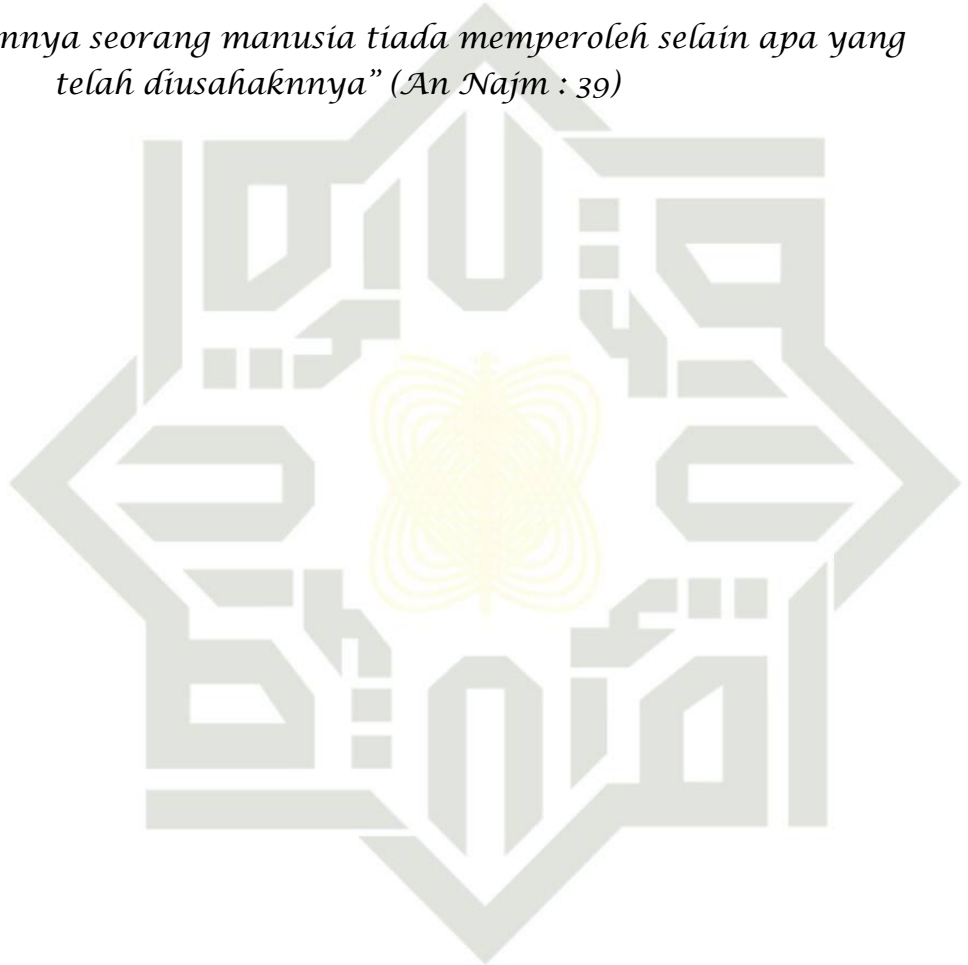
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Alhamdulillah wa Syukru Lillah terimakasih Ya Allah engkau telah menempatkanku diantara kedua malaikat Mu yang setiap waktu ikhlas menjaga dan mendo’akanku serta merawatku hingga sekarang ini. Berilah tempat mereka di surga Firdaus-Mu dan haramkanlah api neraka menyentuh kulit kedua orang tuaku serta selamatkanlah mereka di dunia maupun di akhirat, Aamiin.....”

“Dan bahwasannya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (An Najm : 39)



UIN SUSKA RIAU



ABSTRAK

Ednan Hadiyanti, (2023): Penerapan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru melalui model pembelajaran *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring*. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang guru dan 15 orang siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru tahun pelajaran 2022/2023. Objek penelitian ini adalah model pembelajaran *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring* dan kemampuan pemahaman konsep siswa. Penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data adalah observasi, tes dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data sebelum tindakan 1 orang siswa atau 6,6% berada pada kategori pemahaman baik sekali, 1 orang siswa atau 6,6% berada pada kategori pemahaman baik, 4 orang siswa atau 26,66% berada pada kategori pemahaman cukup, 7 orang siswa atau 46,66% berada pada pemahaman kurang dan 2 orang siswa atau 13% berada pada pemahaman kurang sekali. Kemudian dilakukan tindakan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring*. Pada siklus I kemampuan pemahaman konsep siswa ada peningkatan, 4 orang siswa atau 26,66% berada pada kategori pemahaman baik sekali, 1 orang siswa atau 6,6% berada pada kategori baik, 2 orang siswa atau 13% berada pada kategori cukup, 6 orang siswa atau 40% berada pada kategori kurang dan 2 orang siswa atau 13% berada pada kategori kurang sekali. Pada siklus II kemampuan pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan kembali, yaitu 7 orang siswa atau 46,66% berada pada kategori pemahaman baik sekali, 4 orang siswa atau 26,66% berada pada kategori pemahaman baik, 1 orang siswa atau 6,6% berada pada kategori pemahaman cukup dan 3 orang siswa atau 20% berada pada kategori kurang. Pada siklus II kemampuan pemahaman konsep siswa mencapai target keberhasilan yang ditetapkan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *relating, experiencing, applying, cooperating, transferring* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa kelas V pada mata pelajaran matematika SD Negeri 161 Pekanbaru.

Kata Kunci: *Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring, Kemampuan Pemahaman Konsep*

Accepted 12/2023

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Peneliti atau pengguna bagian-bagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ednan Hadiyanti, (2023): The Implementation of Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring Learning Model in Increasing Student Concept Comprehension Ability on Mathematics Subject at the Fifth Grade of State Elementary School 161 Pekanbaru

This research aimed at describing the increase of student concept comprehension ability on Mathematics subject at the fifth grade of State Elementary School 161 Pekanbaru through Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring learning model. This research was initiated with the low of student concept comprehension ability on Mathematics subject. It was classroom action research. The subjects of this research were a teacher and 15 the fifth-grade students at State Elementary School 161 Pekanbaru in the Academic Year of 2022/2023. The objects of this research were Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring learning model and student concept comprehension ability. This research was conducted for two cycles, and every cycle comprised two meetings. Observation, test, and documentation were the techniques of collecting data. Based on the research findings and data analyses, before the action, a student or 6.6% was on very good comprehension category, a student or 6.6% was on good comprehension category, 4 students or 26.66% were on enough comprehension category, 7 students or 46.66% were on poor comprehension category, and 2 students or 13% were on very poor comprehension category. Then the improvement action with Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring learning model was conducted, student concept comprehension ability increased in the first cycle, 4 students or 26.66% were on very good comprehension category, a student or 6.6% was on good comprehension category, 2 students or 13% were on enough comprehension category, 6 students or 40% were on poor comprehension category, and 2 students or 13% were on very poor comprehension category. In the second cycle, student concept comprehension ability increased again, 7 students or 46.66% were on very good comprehension category, 4 students or 26.66% were on good comprehension category, a student or 6.6% was on enough comprehension category, and 3 students or 20% were on poor comprehension category. In the second cycle, it could be concluded that Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring learning model could increase student concept comprehension ability on Mathematics subject at the fifth grade of State Elementary School 161 Pekanbaru.

Keywords: *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring Learning Model, Concept Comprehension Ability*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

إندانج هادياني، (٢٠٢٣): تطبيق نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل لترقية قدرات فهم المفهوم لدى التلاميذ في مادة الرياضيات في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦١ بكنبارو

هذا البحث يهدف إلى وصف ترقية قدرات فهم المفهوم لدى التلاميذ في مادة الرياضيات في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦١ بكنبارو من خلال تطبيق نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل. وخلفيته هي انخفاض قدرات فهم المفهوم لدى التلاميذ في مادة الرياضيات. وهذا البحث هو بحث إجرائي، وأفراد البحث مدرس واحد و ١٥ تلميذا للصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦١ بكنبارو لعام دراسي ٢٠٢٢/٢٠٢٣. وموضوع البحث نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل وقدرات فهم المفهوم لدى التلاميذ. تم إجراء البحث في الدورتين، وفي كل دورة لقاءان. وتقنيات مستخدمة لجمع البيانات هي ملاحظة واختبار وتوثيق. وبناء على نتيجة البحث وتحليل البيانات قبل الإجراء، كان تلميذ واحد أو ٦,٦٪ في فئة الفهم الجيد جدا، وكان تلميذ واحد أو ٦,٦٪ في فئة الفهم الجيد، وكان ٤ تلاميذ أو ٢٦,٦٦٪ في فئة الفهم الكافي، وكان ٧ تلاميذ أو ٤٦,٦٦٪ في فئة الفهم المنخفض، وكان تلميذان أو ١٣٪ في فئة الفهم المنخفض جدا. ثم يتم اتخاذ الإجراءات التصحيحية باستخدام نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل. في الدورة الأولى كانت هناك زيادة في فهم المفهوم لدى التلاميذ، ٤ تلاميذ أو ٢٦,٦٦٪ في فئة الفهم الجيد جدا، وتلميذ واحد أو ٦,٦٪ في فئة الفهم الجيد، وتلميذان أو ١٣٪ في فئة الفهم الكافي، و ٦ تلاميذ أو ٤٠٪ في فئة الفهم المنخفض، وتلميذان أو ١٣٪ في فئة الفهم المنخفض جدا. وفي الدورة الثانية، كانت هناك زيادة مرة أخرى، أي ٧ تلاميذ أو ٤٦,٦٦٪ في فئة الفهم الجيد جدا، و ٤ تلاميذ أو ٢٦,٦٦٪ في فئة الفهم الجيد، تلميذ واحد أو ٦,٦٪ في فئة الفهم المقبول و ٣ تلاميذ أي ٢٠٪ في فئة الفهم المنخفض. في الدورة الثانية، تحقق قدرات فهم المفهوم لدى التلاميذ أهداف النجاح المحددة. لذلك، استنتج بأن نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل يرقى قدرات فهم المفهوم لدى التلاميذ في مادة الرياضيات في الصف الخامس بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦١ بكنبارو.

الكلمات الأساسية: نموذج تعليم الارتباط والتجربة والتقديم والتعاون والتحويل، قدرات فهم المفهوم



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PENGHARGAAN	iii
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TAVEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis	9
B. Penelitian yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	32
D. Indikator Keberhasilan	33
E. Hipotesis Tindakan	36
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Subjek dan Objek Penelitian	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Rencana Penelitidan	37
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian	45
B. Hasil Penelitian	50
C. Pembahasan	85
D. Pengujian Hipotesis	97
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98
B. Saran	98
DAFTAR PUSTAKA	100
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa	43
Tabel III.2	Interval Kategori Pemahaman Konsep.....	44
Tabel IV.1	Profil Sekolah SD Negeri 161 Pekanbaru.....	46
Tabel IV.2	Data Keadaan Guru Sekolah Dasar 161 Pekanbaru.....	47
Tabel IV.3	Keadaan Siswa SDN 161 Pekanbaru	48
Tabel IV.4	Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 161 Pekanbaru.....	49
Tabel IV.5	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Sebelum Tindakan.....	51
Tabel IV.6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	57
Tabel IV.7	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	58
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2.....	59
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	61
Tabel IV.10	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I.....	62
Tabel IV.11	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I Pada Pertemuan 1 dan 2.....	66
Tabel IV.12	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1 dan 2.....	67
Tabel IV.13	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	73
Tabel IV.14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1	75
Tabel IV.15	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2.....	76
Tabel IV.16	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2	77
Tabel IV.17	Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Siklus II.....	78
Tabel IV.18	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II Pada Pertemuan 1 dan 2	82
Tabel IV.19	Rekapitulasi Hasil Aktivitas Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	83
Tabel IV.20	Rekapitulasi Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Siklus I dan II	84
Tabel IV.21	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II.....	87
Tabel IV.22	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II	88
Tabel IV.23	Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa, Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II	91
Tabel IV.24	Rekapitulasi Hasil Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa.....	92

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran REACT	33
Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas(PTK) menurut Arikunto.....	38
Gambar IV.1 Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	87
Gambar IV.2 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	89
Gambar IV.3 Grafik Rekapitulasi Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Pra Tindakan, Siklus I dan Siklus II	92
Gambar IV. 4 Grafik Rekapitulasi Nilai Tes Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	93
Gambar IV.5 jawaban indikator 1 pra siklus.....	94
Gambar IV.6. jawaban indikator 1 siklus I.....	94
Gambar IV. 7. Jawaban indikator 1 siklus II.....	95
Gambar IV.8. Jawaban indikator 3 pra siklus	95
Gambar IV.9. Jawaban indikator 3 siklus I.....	96
Gambar IV.10. Jawaban indikator 3 siklus II.....	96

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya atau mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Pembelajaran	104
Lampiran 2	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	107
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	117
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 1	126
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 2	136
Lampiran 6	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	145
Lampiran 7	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	147
Lampiran 8	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1	149
Lampiran 9	Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2	151
Lampiran 10	Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran <i>Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring</i>	153
Lampiran 11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I	155
Lampiran 12	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I	156
Lampiran 13	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II	157
Lampiran 14	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II	158
Lampiran 15	Pedoman penilaian kemampuan pemahaman konsep Menggunakan Model Pembelajaran <i>Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring</i>	159
Lampiran 16	Soal Tes Pra Tindakan	161
Lampiran 17	Instrumen Penilaian Pra Tindakan	162
Lampiran 18	Soal Tes Siklus I	165
Lampiran 19	Instrumen Penilaian Soal Tes Siklus I	166
Lampiran 20	Soal Tes Siklus II	169
Lampiran 21	Instrumen Soal Tes Siklus II	171
Lampiran 22	Dokumentasi	175
Lampiran 23	Administrasi Surat Menyurat	179

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang diajarkan pada jenjang pendidikan di Sekolah Dasar. Pada mata pelajaran matematika siswa diajarkan berbagai konsep-konsep dasar berhitung dan mengetahui perubahan kontekstual ke abstrak. Matematika juga mengajarkan siswa untuk memahami konsep-konsep dalam konteks matematika dan dikaitkan dengan kehidupan yang nyata. Pemahaman terhadap konsep matematis merupakan salah satu dari tujuan pembelajaran matematika di sekolah. Hal ini sejalan dengan lembaga *National Council of Teachers of Mathematics* (NCTM) yang menyatakan bahwa visi dari matematika sekolah adalah berdasarkan pada pembelajaran matematika siswa yang disertai dengan pemahaman¹.

Pemahaman konsep dalam pembelajaran matematika adalah kemampuan dalam bersikap, berpikir dan bertindak yang ditunjukkan oleh siswa dalam memahami definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat dan inti atau isi dari materi matematika serta kemampuan memilih dan menggunakan prosedur yang efisien dan tepat.² Dengan adanya pemahaman konsep siswa akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapinya karena siswa akan mampu mengaitkan serta memecahkan permasalahan tersebut dengan berbekal konsep yang telah dimilikinya.

¹ Risma Nurul Auliya, "Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis". Jurnal Formatif. Vol. 6. No. 1, Desember 2016, hal. 13.

² Siti Marwiyah, dkk, "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran REACT terhadap Kemampuan Pemahaman yKonsep ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru"., Journal Mathematics Learning Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Vol. 3. No. 1, Maret 2020, hal. 43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tujuan pembelajaran matematika SD menurut Depdiknas antara lain sebagai berikut:³

1. Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep tersebut lalu mengaplikasikan konsep/algorithm secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah.
2. Menggunakan penalaran pada pola, sifat, melakukan manipulasi matematika dalam membuat generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
3. Memecahkan masalah meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
4. Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel, diagram atau media lain untuk menjelaskan keadaan atau masalah.
5. Memiliki sikap menghargai penggunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tujuan matematika pada Depdiknas tersebut kemampuan pemahaman konsep matematika merupakan salah satu tujuan penting pada pembelajaran matematika. Pemahaman konsep perlu ditanamkan kepada peserta didik sejak dini ketika masih duduk di bangku sekolah dasar, agar siswa mampu lebih mudah dalam memahami tentang definisi dari suatu konsep, pengertian cara pemecahan masalah maupun pengoprasian matematika secara benar. Namun kenyataannya di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kurang menunjukkan kemauannya dalam mengerjakan soal-soal latihan, siswa hanya terbiasa mencatat dan kurang bertanya. Hal ini dapat disebabkan siswa kesulitan dalam memahami konsep pada materi yang

³ Lilis Sulastri, “ Model Kooperatif Jigsaw dalam Pembelajaran matematika”. (Semarang: Cahya Ghani Recovery, 2022). hal. 8-9.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diberikan sehingga siswa kesulitan dalam memecahkan masalah dari soal-soal yang diberikan. Jika kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih kurang maka akan mempengaruhi kualitas belajar siswa yang berdampak pada prestasi belajar siswa di sekolah. Berdasarkan hasil tes awal yang peneliti lakukan pada tanggal 25 Januari 2023 pada kelas VC di SD Negeri 161 Pekanbaru pada mata pelajaran matematika bahwa kemampuan pemahaman konsep matematika siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari gejala-gejala sebagai berikut:⁴

1. Dari 15 siswa, hanya 1 siswa atau 6% siswa yang bisa menerapkan konsep secara algoritma.
2. Dari 15 siswa, hanya 7 siswa atau 47% siswa yang bisa memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep.
3. Dari 15 siswa, tidak ada satupun siswa yang bisa menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematika.

Berdasarkan gejala-gejala yang dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa masih minimnya pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika. Melalui wawancara yang peneliti telah lakukan dengan guru yang bersangkutan, guru tersebut telah banyak melakukan beberapa cara untuk mengatasi gejala tersebut yaitu: guru menggunakan media pembelajaran yang konkret yang berkaitan dengan materi, guru melatih siswa dengan memberikan soal-soal latihan yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari kemudian guru tersebut juga telah menjelaskan materi secara berulang-ulang kepada siswa namun kenyataannya masih banyak siswa yang tidak dapat memahami materi pelajaran. Namun usaha-usaha yang dilakukan guru tersebut masih belum dapat

⁴ Sumber data hasil tes awal pada tanggal 25 januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

meningkatkan pemahaman konsep siswa pada pelajaran matematika dikarenakan pemahaman konsep siswa masih rendah. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Zulkardi bahwa mata pelajaran matematika lebih menekankan pada konsep. Artinya dalam mempelajari matematika siswa harus memahami konsep matematika terlebih dahulu agar dapat menyelesaikan soal-soal dan mampu mengaplikasikan pembelajaran tersebut dalam kehidupan nyata dan mampu mengembangkan kemampuan lain yang menjadi tujuan dari pembelajaran matematika. Pemahaman terhadap konsep-konsep matematika merupakan dasar untuk belajar matematika secara bermakna.⁵ Ketidakberhasilan suatu proses pembelajaran matematika bukan hanya disebabkan karena matematika yang sulit, melainkan disebabkan oleh beberapa faktor yang meliputi dari siswa itu sendiri, guru, media/metode pembelajaran maupun faktor lingkungan belajar yang berhubungan dengan yang lainnya.⁶

Maka dari itu upaya guru dalam mengatasi gejala-gejala tersebut adalah harus lebih memperhatikan strategi maupun model pembelajaran yang cocok untuk materi yang akan dipaparkan di kelas, karena dalam proses belajar mengajar dibutuhkan strategi atau model yang tepat. Berdasarkan penjelasan tersebut maka tepatlah bahwa strategi atau model adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan memanfaatkan model atau strategi yang tepat guru akan mampu mencapai tujuan pembelajaran karena secara umum strategi berfungsi sebagai suatu garis besar haluan atau arahan untuk melakukan suatu tindakan dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.

⁵ Zulkardi dalam Angga Murizal, dkk, "Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching", Jurnal Pendidikan Matematika, Vol 1, No. 1, 2012, hal. 20.

⁶ Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2017), hal. 15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam hal ini peneliti juga menggunakan inovasi baru berupa model pembelajaran kontekstual tipe REACT yang memungkinkan untuk meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa. Karena menurut Yulianti model pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) adalah suatu model pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menanamkan konsep pada siswa.⁷ Hal ini dimungkinkan karena dalam pembelajaran model pembelajaran REACT, fokus kegiatan belajar sepenuhnya berada pada siswa yaitu berpikir menemukan solusi dari suatu masalah matematika termasuk proses untuk memahami suatu konsep dan prosedur matematika.⁸

Berdasarkan latar belakang ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan pemahaman konsep matematika siswa dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru”**.

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dari pengertian yang ada dalam penulisan ini, maka penulis perlu menjelaskan definisi yang berkaitan dengan judul penelitian ini yaitu :

⁷ Duroh Siti Nurhasanah dan Irena Puji Luritawaty, “*Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*”. *Journal Plusminus, Pendidikan Matematika*, Vol. 1. No. 1, Maret 2021, hal. 74.

⁸ Yuniawati, “*Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Strategi React*”, Vol. 4 No. 2 (2016). hal. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Sounders model pembelajaran REACT model pembelajaran REACT merupakan singkatan dari *Relating* merupakan cara belajar dalam konteks pengalaman hidup, *Experiencing* yaitu belajar dalam konteks pencarian dan penemuan, *Applying* yaitu belajar ketika pengetahuan diperkenalkan dalam konteks penggunaannya, *Cooperating* yaitu belajar melalui konteks komunikasi interpersonal dan saling berbagi, dan *Transferring* yaitu belajar penggunaan pengetahuan dalam suatu konteks atau situasi baru.⁹

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.¹⁰

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu: “Bagaimana Penerapan Model Pembelajaran (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) yang dapat Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru?”

⁹ Reno Rinaldi, dkk. *Model Pembelajaran CBE(Contextual Based On E-Learning*. (Surabaya: Global Aksara, 2021), hal. 37.

¹⁰ Fitriyani dan Huri Suhendri, “Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa”, *Jurnal Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Indraprasta PGRI*, Tahun 2017, hal. 151.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran REACT yang dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep bangun ruang pada siswa melalui model pembelajaran REACT pada mata pelajaran matematika kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru.

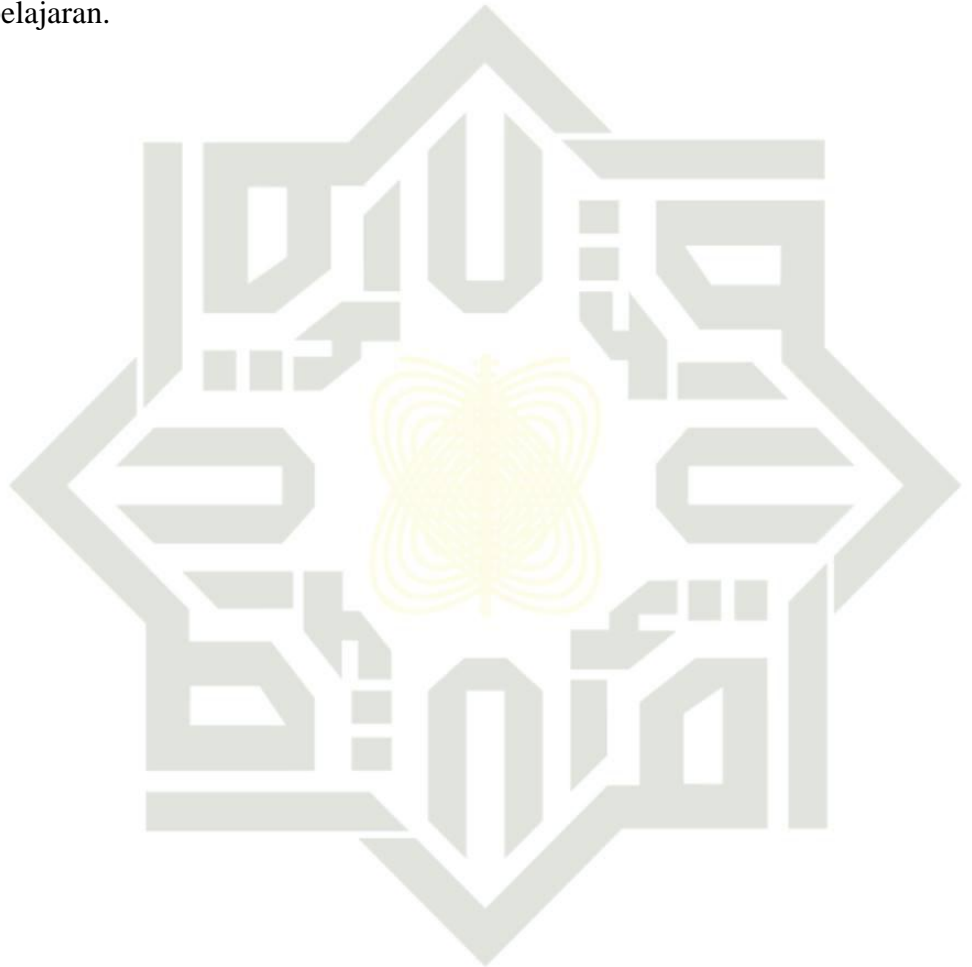
E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan masalah dan tujuan penelitian di atas, beberapa manfaat yang ingin di dapatkan melalui penelitian ini adalah:

1. Bagi Sekolah
 - a Sebagai bahan khazanah ilmiah dalam rangka perbaikan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
 - b Sebagai salah satu rujukan untuk meningkatkan kualitas tenaga pengajar dan keterampilan guru dalam proses pembelajaran.
2. Bagi Guru
 - a Sebagai pedoman dalam memilih model pembelajaran matematika sehingga dapat dijadikan salah satu upaya untuk meningkatkan prestasi peserta didik.
 - b Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
3. Bagi Siswa
 - a Untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa
 - b Memberikan pengalaman baru bagi siswa dan mendorong siswa untuk aktif dalam pembelajaran matematika, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik
4. Bagi Peneliti
 - a Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan (S1) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- b. Untuk menambah wawasan ilmiah dalam melakukan Penelitian Tindakan Kelas terkait kemampuan pemahaman konsep siswa di Sekolah Dasar dan mengembangkan pengetahuan peneliti terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran REACT.

Pengertian Model Pembelajaran REACT

Model pembelajaran REACT adalah model pembelajaran kontekstual yang terdiri dari lima komponen yaitu *Relating* (menghubungkan), *Experiencing* (mencoba), *Applying* (mengaplikasikan), *Cooperating* (bekerjasama) dan *Transferring* (proses transfer ilmu). Selanjutnya menurut Ponidi, dkk. REACT merupakan singkatan dari lima komponen strategi pembelajaran kontekstual yang memungkinkan siswa untuk belajar dengan baik melalui kegiatan *Relating, experiencing, Applying, Cooperating, and Transferring*.¹¹

Model pembelajaran REACT pertama kali dikenalkan oleh *Center of Occupational Research and Development (CORD)* di Amerika. CORD mengembangkan model pembelajaran REACT untuk meningkatkan kemampuan kemampuan pemahaman.¹²

Menurut *CORD* model pembelajaran ini dilakukan dalam lima tahap yaitu *Relating* (mengaitkan), *Experiencing* (mengalami), *Applying* (menerapkan), *Cooperating* (bekerjasama) dan *Transferring* (mentransfer). Melalui tahap-tahap

¹¹ Ponidi, dkk, *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*, (Indramayu: CV. Adanu Abita, 2020), hal. 33.

¹² Ketut Ariasa, *Implementasi Model Pembelajaran REACT untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika*, *Indonesian Journal of Educational Development*, Vol. 1, No. 3, November 2020. hal. 439.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut model REACT ini berpotensi untuk dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan meningkatkan pemahaman peserta didik.¹³

Hal ini sejalan dengan pendapat Crawford bahwa REACT merupakan strategi pembelajaran konteks yang didasarkan pada bagaimana siswa belajar untuk mendapatkan pemahaman dan bagaimana guru mengajarkan untuk memberikan pemahaman.¹⁴

Menurut Sri Rahayu dalam Yuliati model pembelajaran REACT adalah model pembelajaran yang dapat membantu guru untuk menanamkan konsep pada siswa.¹⁵ Yang mana siswa di ajak untuk menemukan konsep yang dipelajari, bekerjasama, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer ilmu dalam kondisi baru.

Model pembelajaran REACT menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa yaitu pembelajaran menggunakan strategi REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, dan Transferring*). *Relating* (mengaitkan), yaitu mengaitkan pengetahuan yang akan dipelajari dengan kehidupan nyata atau dengan pengetahuan yang telah dimiliki ktusiswa sebelumnya. *Experiencing* (mengalami), yaitu belajar melalui langkah

¹³ Rita Afrida, *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) untuk meningkatkan Pemahaman pada materi logika Fuzzy*, Dosen Program Studi pendidikan Matematika, FKIP UNTAD, hal. 37.

¹⁴ Beni Sunedi dan Dona Marta Ayu, *Penerapan Strareg Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII*, Dosen STKIP Matematika Insan Madani Airmolek, Vol. 3, No. 2, April 2018, hal.127.

¹⁵ Hilya Wildana sofia, *penerapan model pembelajaan REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) disertai media foto kejadian nyata dalam pembelajaran fisika di SMAN 1 PAKUSARI*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 6, No. 4, Desember 2017, hal. 412.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai kegiatan yang dijalani siswa secara aktif, sehingga siswa mendapatkan pengalaman dan dapat membangun pengetahuan secara mandiri. *Applying* (menerapkan), yaitu menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh siswa ke dalam permasalahan yang relevan. *Cooperating* (bekerja sama), yaitu belajar dengan melakukan kolaborasi dengan siswa lain. *Transferring* (mentransfer), yaitu belajar menerapkan pengetahuan yang telah dimiliki ke dalam konteks atau situasi yang baru.¹⁶

Menurut Sounders model pembelajaran REACT model pembelajaran REACT merupakan singkatan dari *Relating* merupakan cara belajar dalam konteks pengalaman hidup, *Experiencing* yaitu belajar dalam konteks pencarian dan penemuan, *Applying* yaitu belajar ketika pengetahuan diperkenalkan dalam konteks penggunaannya, *Cooperating* yaitu belajar melalui konteks komunikasi interpersonal dan saling berbagi, dan *Transferring* yaitu belajar penggunaan pengetahuan dalam suatu konteks atau situasi baru.¹⁷

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan Santi Taryani dan Tatat Hartati terdapat hasil temuan bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran REACT dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep.¹⁸

Komponen *Relating* merupakan inti dari pembelajaran konstruktivisme, yaitu adanya keterkaitan atau relevansi antara pengetahuan yang telah ada pada diri

¹⁶ Firda Nurul Aini, dkk. *Penerapan Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Di Kelas VII-2 SMP Negeri 47 Jakarta*, Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPA UNJ, hal. 68.

¹⁷ Reno Binaldi, dkk, *loc. Cit.*

¹⁸ Santi Taryani, Tatat Hartati dan Andhin Dyas Fitriani, *Penerapan model REACT untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 4, Desember 2017, hal. 61.

siswa dengan pengetahuan yang akan diperolehnya. Siswa akan belajar dengan baik apabila pengetahuan baru yang diperolehnya berkaitan dengan konteks pengalaman hidup atau pengetahuan sebelumnya. Dengan demikian, tugas guru di awal pembelajaran harus mampu mengaitkan antara konsep baru yang akan dipelajari dengan sesuatu yang sudah dikenal oleh siswa.

Komponen *Experiencing* merupakan suatu cara yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa membangun pengetahuan melalui pengalaman baru yang dihadirkan di dalam kelas sehingga siswa diberi kesempatan untuk memperoleh pengalamannya secara langsung. Selain semakin memperkuat pengalaman siswa, kegiatan ini dilakukan guru untuk mensiasati atau mengatasi kendala apabila siswa tidak memiliki pengetahuan awal atau tidak mempunyai pengalaman yang relevan dengan pengetahuan baru. Strategi ini mencakup kegiatan eksplorasi dan penemuan, baik penemuan yang sudah ada sebelumnya (*discovery*) atau penemuan yang benar benar baru (*invention*). Untuk memperoleh pengalaman langsung di kelas dapat dilakukan melalui kegiatan manipulatif, aktivitas pemecahan masalah (*problem-solving*), dan kegiatan laboratorium.

Komponen *Applying* adalah kegiatan pembelajaran dengan menerapkan konsep untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan secara langsung. Guru dapat memotivasi siswa untuk memahami konsep dengan memberikan latihan yang bersifat realistik dan relevan serta mempunyai nilai kegunaan dalam berbagai bidang kehidupan yang berlaku saat ini atau di masa depan di luar kelas.

Komponen *Cooperating* adalah kegiatan belajar secara berkelompok. Siswa yang belajar secara individu memiliki kemungkinan yang lebih besar untuk

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menemukan kesulitan, apabila siswa belajar dalam kelompok kecil maka mereka akan saling bertukar ide atau gagasan sehingga akan saling membantu antara satu dengan lainnya. Siswa yang bekerja dalam kelompok kecil akan lebih bisa menangani masalah yang kompleks dengan sedikit bantuan dari luar. Dalam pembelajaran kelompok, siswa akan bekerja sama untuk menyelesaikan latihan atau kegiatan langsung dengan saling berbagi pengetahuan dan pengalaman, menanggapi, dan berkomunikasi dengan peserta didik lainnya.

Komponen *Transferring* yaitu menggunakan pengetahuan dalam konteks baru atau situasi baru yang belum dibahas di kelas. Siswa yang memiliki pengalaman awal, mengalami kegiatan penemuan pengetahuan secara langsung di kelas, serta menerapkan konsep dalam latihan yang bersifat realistik akan mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konsep sehingga dapat belajar untuk mentransfer ilmunya.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran REACT merupakan salah satu model pembelajaran yang mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman hidup sehari-hari, melatih siswa bekerjasama dalam kelompok belajar untuk saling bertukar ilmu pengetahuan.

1) Langkah-langkah Model Pembelajaran REACT

Model pembelajaran REACT yang digunakan dalam pembelajaran memiliki beberapa langkah yang perlu dipahami dengan baik. Hal ini bertujuan agar model pembelajaran REACT yang digunakan terarah dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan model pembelajaran REACT adalah:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penjelasan masing-masing bentuk dasar pembelajaran kontekstual tersebut adalah sebagai berikut:¹⁹

a) Relating (Menghubungkan/ mengaitkan)

Relating adalah belajar dalam suatu konteks sebuah pengalaman hidup yang nyata atau awal sebelum pengetahuan itu diperoleh siswa. Guru menggunakan relating ketika mereka mencoba menghubungkan konsep baru dengan sesuatu yang telah diketahui oleh siswa.

b) Experiencing (Mengalami)

Guru memberikan kegiatan yang hands-on kepada siswa sehingga dari kegiatan yang dilakukan siswa tersebut, siswa dapat membangun pengetahuannya.

c) Applying (Mengaplikasikan)

Siswa berlatih mengaplikasikan atau menerapkan konsep-konsep telah dipelajari kemudian mereka hubungan dengan aktivitas penyelesaian masalah yang hands-on dan proyek-proyek.

d) Cooperating (Bekerja Sama)

Siswa bekerja sama dalam kelompok kecil, saling berbagi, merespon, dan berkomunikasi dengan teman lainnya untuk menyelesaikan permasalahan dan mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan temannya.

e) Transferring (Proses Transfer Ilmu)

¹⁹ St Nur Humairah Halim, dkk., "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Dengan Strategi Relating , Experiencing , Applying , Cooperating , Transferring (React) Pada Siswa Sekolah Dasar , Vol. 5 No. 2, Desember 2018, hal.198-199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Guru mencoba membimbing siswa mentransfer pengetahuan atau konsep yang sudah didapatkan ke dalam konteks yang baru.

Menurut Crawford langkah-langkah model pembelajaran REACT dibagi menjadi lima langkah yaitu:²⁰

- a) *Relating* yaitu guru menghubungkan konsep yang dipelajari dengan materi pengetahuan siswa .
- b) *Experiencing* yaitu siswa melakukan kegiatan eksperimen atau penemuan dan guru memberikan penjelasan untuk mengarahkan siswa menemukan pengetahuan baru.
- c) *Applying* yaitu siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- d) *Cooperating* yaitu siswa melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan.
- e) *Transferring* yaitu siswa menunjukkan kemampuan terhadap pengetahuan yang dipelajarinya dan menerapkannya dalam situasi dan konteks baru.

Sedangkan menurut COR (*Center Occupational Research*) bahwa langkah-langkah model pembelajaran REACT yaitu sebagai berikut:²¹

- a) *Relating* yaitu siswa mengaitkan situasi sehari-hari dengan informasi baru untuk dipahami atau dengan problema untuk dipecahkan.
- b) *Experiencing* yaitu siswa belajar dalam konteks eksplorasi atau penemuan pengetahuan yang diperoleh melalui siklus inkuiri.

²⁰ Duroh Siti Nurhasanah dan Irena Puji Luritawaty, *Loc. Cit.* hal. 74-75

²¹ Iis Darnati Farimah, dkk, " *Model-model Pembelajaran*". (Padang: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022). hal. 24-25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) *Applying* yaitu siswa menerapkan konsep dan informasi ke dalam kebutuhan kehidupan mendatang.
- d) *Cooperating* yaitu siswa menjadi warga yang hidup berdampingan dan berkomunikasi dengan warga lain.
- e) *Transferring* yaitu siswa memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman berdasarkan konteks baru untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru.

Muslich juga menyatakan langkah-langkah model pembelajaran REACT dibagi menjadi lima komponen antara lain:²²

- a) *Relating* adalah bentuk belajar dalam konteks kehidupan nyata atau pengalaman nyata. Pembelajaran harus digunakan untuk menghubungkan situasi sehari-hari dengan informasi baru untuk dipahami atau dengan problema untuk dipecahkan.
- b) *Experiencing* adalah belajar dalam konteks eksplorasi, penemuan, dan penciptaan. Hal ini berarti proses pembelajaran lebih mengedepankan proses berpikir kritis lewat siklus inquiry.
- c) *Applying* adalah belajar dalam bentuk penerapan hasil belajar ke dalam penggunaan dan kebutuhan praktis.
- d) *Cooperating* adalah belajar dalam bentuk berbagi informasi dan pengalaman, saling merespon, dan saling berkomunikasi. Bentuk

²² Amin dan Linda Yurike Susana Sumenep, "164 Model Pembelajaran Kontemporer". (Pusat Penerbitan LPPM). hal. 141.
Iis Daniati Farimah, dkk, "Model-model Pembelajaran". (Padang: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2022). hal. 24-25.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar ini tidak hanya membantu siswa belajar tentang materi, tetapi juga konsisten dengan penekanan belajar kontekstual dalam kehidupan nyata.

- e) *Transferring* adalah kegiatan belajar dalam bentuk memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman berdasarkan konteks baru untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman belajar yang baru.

Berdasarkan uraian di atas maka model pembelajaran REACT dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a) *Relating* yaitu guru mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan pengetahuan baru yang akan dipelajari, dengan memunculkan situasi atau contoh-contoh permasalahan dalam kehidupan sehari-hari siswa.
- b) *Experiencing* yaitu siswa belajar dalam konteks eksplorasi atau penemuan pengetahuan yang diperoleh melalui proses pemecahan suatu masalah.
- c) *Applying* yaitu siswa menerapkan segala informasi atau pengetahuan yang telah diperoleh pada saat tahap eksplorasi kemudian diaplikasikan ketika melakukan aktivitas pemecahan masalah berupa latihan soal-soal
- d) *Cooperating* yaitu siswa bekerjasama dalam kelompok dengan berdialog dan saling membantu antar anggota untuk mencari solusi pemecahan masalah yang terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e) *Transferring* yaitu guru membimbing siswa mentransfer pengetahuan atau konsep yang sudah didapatkan dalam pembelajaran ke dalam konteks yang baru.

Jadi langkah-langkah model pembelajaran REACT dilakukan dalam lima tahap yaitu *relating* dimana guru mengaitkan pengetahuan awal siswa dengan pengetahuan baru yang akan dibahas, *experiencing* dimana guru mengajak siswa untuk menemukan konsep yang mengarahkan siswa untuk mendapatkan konsep baru, *applying* dimana dilakukan penerapan konsep yang didapat ke dalam latihan soal, *cooperating* dimana terjadi kerjasama kelompok untuk mencari solusi pemecahan masalah yang terbaik, dan *transferring* dimana guru mencoba membimbing siswa mentransfer pengetahuan atau konsep yang sudah didapatkan ke dalam konteks yang baru.

2) Kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran REACT

a) Kelebihan Model Pembelajaran REACT

Adapun kelebihan model pembelajaran REACT adalah sebagai berikut:²³

- (1) Memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran, siswa memiliki kesempatan untuk dapat lebih memahami konsep yang diajarkan, dan mengembangkannya dalam kehidupan nyata.

²³ F. F. Feby dan A .P Abadi, “Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) Berbasis *Etnomatematika*”, 2020, hal. 940. <https://jurnal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika/article/view/2568> (2020).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Dengan adanya pertukaran ide pada saat kegiatan diskusi kelompok membuat siswa memiliki pemahaman yang lebih luas dan mendalam.
- (3) Dapat memperdalam pemahaman siswa serta membuat belajar menyeluruh dan menyenangkan.
- (4) Mengembangkan sikap kebersamaan dan saling memiliki

b) Kekurangan Model Pembelajaran REACT

Adapun kekurangan model pembelajaran REACT adalah sebagai berikut:

- (1) Membutuhkan waktu yang relatif lebih lama, baik untuk siswa belajar maupun untuk guru mempersiapkan pembelajaran
- (2) Menuntut persiapan tambahan dan kerja yang lebih keras dari guru
- (3) Membutuhkan kemampuan dan kebiasaan berpikir guru yang lebih tinggi, misalnya perilaku kreatif, inovatif, dan berkomunikasi.

2. Pemahaman Konsep Matematika

a. Pengertian Pemahaman Konsep Matematika

Pemahaman konsep adalah suatu bagian yang paling penting dalam pembelajaran matematika.²⁴ Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa yang berupa penguasaan sejumlah materi pelajaran, dimana siswa tidak sekedar mengetahui atau mengingat sejumlah konsep yang dipelajari, tetapi mampu mengungkapkan kembali dalam bentuk lain yang mudah dimengerti, memberikan interpretasi data dan mampu mengaplikasikan konsep yang sesuai dengan struktur kognitif yang dimilikinya.²⁵

²⁴ Oktiana Dwi Putra Herawati, dkk, *Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Palembang*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4. No. 1, Juni 2010, hal. 71

²⁵ Fitriyani dan Huri Suhendri, *Loc. Cit.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Zulnaidi dan Zakaria mengatakan bahwa pemahaman konsep matematika merupakan akar atau dasar menuju penguasaan konsep matematika lainnya yang lebih tinggi serta menunjang kemampuan koneksi antara konsep tersebut.²⁶

Sejalan dengan pendapat yang disampaikan oleh Sugandi dan Bernard bahwa kemampuan pemahaman konsep merupakan salah satu kemampuan yang dianggap penting dan perlu dikuasai siswa dalam pembelajaran matematika, dalam hal ini memiliki makna bahwa konsep-konsep yang ada dalam matematika bukan hanya sekedar hafalan saja melainkan harus bisa diserap dalam pemikiran siswa sehingga siswa mampu mengaplikasikan konsep-konsep tersebut.²⁷ Pemahaman konsep dapat diperoleh salah satunya melalui eksplorasi pengetahuan lebih mendalam dan memberikan konsep yang sesuai serta menyenangkan.²⁸

Menurut Kilpatrick dalam Lestari dan Yudhanegara kemampuan pemahaman konsep adalah kemampuan yang berkenaan dengan memahami ide-ide matematika yang menyeluruh dan fungsional. Kemampuan pemahaman konsep merupakan pondasi yang harus dimiliki siswa untuk dapat menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi.²⁹

²⁶ Adriaus A. Jeheman, Bedilius Gunur dan Silfanus Jelatu. " Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa". Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No. 2, Mei 2019. hal. 192.

²⁷ Surya Amami Pramuditya, wahyudin dan Elah Nurlaelah. " Kemampuan komunikasi digital matematis". (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021).hal. 32.

²⁸ Radiusman, *Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, . Fibonacci :Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika, Vol. 6, No. 1, Juni 2020. hal. 4.

²⁹ Feti Kristanti. , Isnarto dan Mulyono, " Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Pembelajaran Flipped Classroom berbantuan android". Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pentingnya pemahaman konsep ini sesuai dengan pendapat Maskur yang menyatakan bahwa siswa yang memiliki tingkat kemampuan pemahaman konsep yang tinggi akan lebih mudah dalam memahami pelajaran matematika di kelas.³⁰ Pemahaman konsep ini sangat penting karena dengan pemahaman konsep maka akan lebih mudah dalam menyelesaikan permasalahan dalam matematika maupun dalam permasalahan sehari-hari.

Duffin juga menyatakan bahwa kemampuan pemahaman konsep berguna bagi siswa untuk menjelaskan konsep, menggunakan konsep, serta mengembangkan konsep matematik yang telah diperoleh.³¹

Siswa dikatakan memahami konsep matematis jika siswa mampu mendefinisikan konsep, mengidentifikasi dan memberi contoh atau bukan contoh dari konsep, mengembangkan kemampuan koneksi matematik antar berbagai ide, memahami bagaimana ide-ide matematik saling terkait satu sama lain sehingga terbangun pemahaman menyeluruh, dan menggunakan matematik dalam konteks di luar matematika. Hal ini sejalan dengan NCTM dalam Rismawati, menurutnya matematika adalah materi matematika memiliki koneksi yaitu hubungan antar konsep dalam satu topik yang sama, serta hubungan antar materi dalam topik tertentu dengan materi dalam topik lainnya dalam matematika dan hubungan antara topik dengan kehidupan sehari-hari.³²

³⁰ Ernawati, dkk. " *Problematika Pembelajaran Matematika*. (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021) hal. 22.

³¹ Wiwik Sugiarti, dkk, *Pembelajaran Berbasis REACT untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Fungsi Eksponensial SMAN 2 Batu*, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol. 4, No. 2, Desember 2018, hal. 114.

³² Melinda Rismawati dan Yunista, *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD Kelas III Menggunakan CTL*, Jurnal PiMat, Vol. 1 No. 1, Mei 2019, hal. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas penulis menarik kesimpulan, bahwa pemahaman konsep adalah suatu kemampuan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dipahami dan digolongkan peserta didik dengan bahasa sendiri yang mudah dipahami sehingga peserta didik dapat memecahkan masalah secara tepat.

b. Indikator Pemahaman Konsep

Berikut ini ada beberapa indikator pemahaman konsep menurut beberapa penulis dan lembaga. Adapun indikator pemahaman konsep menurut Permendikbud nomor 58 tahun 2014 (Arrahim & Widoyanti, 2018) yaitu sebagai berikut:³³

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya pernyataan yang membentuk konsep tersebut.
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
- 4) Menerapkan konsep secara logis
- 5) Memberikan contoh atau contoh kontra.
- 6) Menyajikan konsep dalam bentuk representasi matematis.
- 7) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun diluar
- 8) Mengembangkan syarat perlu dan atau syarat cukup suatu konsep.

³³ Siti Rejoviyah, dkk, *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*, (Perwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie, 2021) hal. 6.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Peraturan Dirjen Depdiknas Nomor 506/Kep/PP/2004 tanggal 11 November 2004 mengenai indikator pemahaman konsep antara lain:³⁴

- 1) Menyatakan ulang sebuah konsep
- 2) Mengklasifikasikan objek menurut sifat-sifat tertentu sesuai dengan konsepnya.
- 3) Memberi contoh dan bukan contoh dari suatu konsep
- 4) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis
- 5) Mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup dari suatu konsep
- 6) Menggunakan dan memanfaatkan serta memilih prosedur atau operasi tertentu
- 7) Mengaplikasikan konsep atau algoritma pada pemecahan masalah.

Menurut Kilpatrick et al., indikator kemampuan pemahaman konsep matematik sebagai berikut:³⁵

- 1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- 2) Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- 3) Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma
- 4) Kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari
- 5) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.

Afgani D, mengatakan bahwa siswa dikatakan paham jika memenuhi indikator sebagai berikut:³⁶

³⁴ Fithrah, Aelah Muh. Asri, Ruslan dan Asdar. *Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Intensitas Penggunaan E-Learning Quipper Video*. Vol. 3 No. 2, September 2019, hal. 150.

³⁵ Siti Ruddyah, *Loc. Cit*, hal. 6.

³⁶ Neneng Aminah dan Ika Wahyuni. “*Keterampilan Dasar Mengajar*”. (Cirebon: LovRinz Publishing, 2019), hal. 88.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari.
- 2) Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- 3) Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma.
- 4) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.
- 5) Kemampuan mengaitkan berbagai konsep (internal dan eksternal matematika).
- 6) Kemampuan mengembangkan syarat perlu dan syarat cukup suatu konsep.

Indikator pemahaman konsep yang terdapat dalam Kurikulum 2013 dapat mengembangkan kemampuan-kemampuan matematis lainnya. Adapun indikator pemahaman konsep yang terdapat dalam Kurikulum 2013 (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2014) antara lain:³⁷

- 1) Menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- 2) Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- 3) Mengidentifikasi sifat-sifat operasi atau konsep
- 4) Menerapkan konsep secara logis
- 5) Memberikan contoh atau contoh kontra (bukan contoh) dari konsep yang dipelajari
- 6) Menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematis (tabel, grafik, diagram, gambar, sketsa, model matematika, atau cara lainnya)
- 7) Mengaitkan berbagai konsep dalam matematika maupun di luar matematika
- 8) Mengembangkan syarat perlu dan/atau syarat cukup suatu konsep

³⁷ Siti Merwiyah, dkk, *Loc.it*, hal. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa indikator pemahaman konsep yang telah dipaparkan. Pada penelitian ini indikator pemahaman konsep yang digunakan peneliti mengacu pada indikator pemahaman konsep menurut pendapat Kilpatrick et al, yaitu:

- 1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- 2) Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.
- 3) Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma
- 4) Kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari
- 5) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.

Peneliti memilih indikator tersebut dikarenakan peneliti melihat bahwa kelima indikator tersebut tepat digunakan untuk mengukur pemahaman konsep matematika pada siswa serta indikator tersebut telah sesuai dengan materi yang akan digunakan oleh peneliti dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

c. **Hubungan model pembelajaran REACT dengan Kemampuan Pemahaman konsep pada Mata Pelajaran Matematika**

Pembelajaran dengan model REACT merupakan pengembangan pembelajaran kontekstual yang menekankan pada kegiatan siswa menemukan konsep yang dipelajarinya, siswa bekerja dalam kelompok kecil, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari dan mentransfer konsep tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kondisi baru.³⁸ Selain itu juga model pembelajaran ini juga meningkatkan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran REACT merupakan salah satu model pembelajaran yang digunakan guru dalam menanamkan pemahaman konsep matematika siswa.³⁹ Menurut Slamet dalam Rahayu (2017) menyatakan dalam pembelajarannya REACT menerapkan pembelajaran yang bersifat generatif (konstruktivisme) yaitu mengaitkan pengalaman dengan pengetahuan dan menanamkan kebermaknaan belajar yang dibangun dalam diri siswa sehingga memudahkan dalam mempelajari matematika terutama dalam membentuk pemahaman konsep⁴⁰.

Menurut Wiku Endramoyo upaya untuk menciptakan suasana belajar bermakna yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa maka dibutuhkan suatu model pembelajaran, beberapa model pembelajaran yang dimaksud diantaranya model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran REACT, model pembelajaran CTL, model pembelajaran RME dan PBL.⁴¹

Menurut Crawford dalam Elfi Rahmadani model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang cocok untuk menciptakan pembelajaran matematika yang lebih bermakna melalui 5 aspek yaitu *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating* dan *Transferring*.⁴²

³⁸ Siti Marwiyah, dkk, *Ibid.* hal. 44.

³⁹ Aswar Anas, Fitriani A, "Penerapan Model Pembelajaran REACT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa", *Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, Vol. 6, No. 2 Oktober 2018. hal. 160.

⁴⁰ Nia Risti Rahayu, "Pengaruh Model Pembelajaran React dan Guided Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa". (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2017)

⁴¹ Wiku Endrasmojo, "CAKRAMATEMAWIKU inovasi Cerdas matematika Dasar". (Jakarta: indocamp, 2018). hal. 6-7.

⁴² Elfi Rahmadhani, "Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa SD Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi REACT". *Jurnal TheOrems*. Vol. 1, No. 2, Januari 2016, hal. 11.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sri Rahayu dalam Yulianti mengatakan bahwa model pembelajaran REACT adalah model pembelajaran yang dapat membantu guru dalam menanamkan konsep pada siswa. Dalam model pembelajaran ini siswa diajak untuk menemukan konsep yang akan dipelajari, bekerja sama dan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Trianto menjelaskan bahwa kurikulum dan instruksi yang berdasarkan strategi pembelajaran kontekstual haruslah dirancang untuk merangsang 5 (lima) bentuk dasar dari pembelajaran yang terdiri dari *relating*, *experiencing*, *applying*, *cooperating*, dan *transferring* yang kemudian disingkat dengan REACT.⁴³ Seperti pada langkah-langkah penerapannya yaitu *Relating* yaitu pembelajaran dimulai dengan cara mengaitkan antar konsep-konsep baru yang sedang dipelajarinya dengan konsep-konsep yang sudah dikuasainya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Faizal Muttaqin yang dapat diketahui bahwa dengan model pembelajaran REACT dapat meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa di sekolah dasar.⁴⁴

Berdasarkan teori dan pendapat-pendapat sebelumnya dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran REACT merupakan suatu kegiatan pembelajaran kontekstual yang membantu guru dalam menanamkan konsep pada siswa. siswa diajak untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajarinya, saling bekerja sama, menerapkan konsep tersebut dalam kehidupannya serta mampu mentransfer dalam kondisi baru.

⁴³ St Nur, dkk., *Loc.Cit.* hal. 198

⁴⁴ Faizal Muttaqin, Dharma Kesuma dan Effy Mulyasari. "Implementasi strategi REACT untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasar". Vol. 2, No. 4. Desember 2017. hal. 1.

B Penelitian Relevan

Setelah membuat penelitian ini, peneliti juga telah membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, ada beberapa penelitian yang relevan dengan peneliti ini yakni yang dilakukan oleh:

1. Salsabila As-Shofa Un-Nisa, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Surakarta”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas V dengan jumlah siswa 22 orang. Dengan hasil data yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan hanya 6 siswa yang terampil dalam menulis nonfiksi dengan persentase 27,27% dengan kategori sangat rendah. Sedangkan setelah diberi tindakan terjadi peningkatan pada siklus I mencapai persentase 52,38% dengan kategori “cukup baik”. Pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan mencapai 80,95% dengan kategori “sangat baik” dan pada siklus III persentase nilai keterampilan siswa mencapai 86,36%. Dengan demikian model pembelajaran REACT dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia.⁴⁵

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Salsabila As-Shofa Un-Nisa dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel X sama-sama menggunakan model pembelajaran REACT dan sama-sama penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada variabel Y yaitu untuk

⁴⁵ Salsabila As-Shofa Un-Nisa, “Penerapan Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Surakarta, 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan menulis siswa sedangkan peneliti ingin meningkatkan pemahaman konsep siswa.

2. Siti Marwiyah, dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa MTs”, 2019. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian ini dilakukan di kelas VIII MTs Darul Hikmah Pekanbaru dengan metode REACT dengan seluruh siswa di kelas VIII semester ganjil MTs Darul Hikmah Pekanbaru. Dengan hasil data yang diperoleh setelah menerapkan strategi REACT terdapat pengaruh terhadap pemahaman konsep siswa jika ditinjau dari motivasi belajar siswa di MTs Darul Hikmah Pekanbaru terutama dalam materi Pola Bilangan dan Barisan Bilangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Siti Marwiyah dengan penelitian yang dilakukan peneliti adanya persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada variabel X tentang model pembelajaran REACT dan variabel Y yaitu kemampuan pemahaman konsep ditinjau dari motivasi belajar.⁴⁶

Persamaan yang lain juga terletak pada variabel Y yaitu mengenai pemahaman konsep matematika, menggunakan model pembelajaran yang sama yaitu model pembelajaran REACT, penelitiannya juga berfokus pada aktivitas siswa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian berupa penelitian kuantitatif dan dilakukan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP).

3. M. Iqbal Sugita, dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika SMA Negeri 2 Batang”, 2020. Penelitian ini adalah

⁴⁶ Siti Marwiyah, *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa MTs*, 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan pada kelas X dengan jumlah siswa 32 siswa. Dengan hasil data yang diperoleh pada siklus I menunjukkan jumlah siswa yang mendapatkan nilai 60 sebanyak 4 siswa dan pada siklus II meningkat sebanyak 14 siswa yang mendapatkan nilai 60 yang berada pada kategori “cukup baik”. Dengan demikian model pembelajaran REACT dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran fisika di kelas X ⁴⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh M. Iqbal Sugita dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel X yaitu menggunakan model pembelajaran REACT dan pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Perbedaannya yaitu penelitian terdahulu dilakukan pada tingkatan SMA sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dilakukan di Sekolah Dasar.

4. Suhartini Rochmawati dengan judul “ Penerapan model pembelajaran REACT untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Cendekia Bangsa”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan pada kelas X dengan jumlah siswa 22 orang. Dengan hasil data yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan siswa yang dengan persentase 66% yang berada pada kategori “Pemahaman Kurang”. Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan model kooperatif tipe *REACT* pada siklus I terjadi peningkatan mencapai persentase 74,8% atau tergolong cukup tinggi. Dan pada siklus II meningkat mencapai 88% berada pada kategori “Tinggi”. Dengan demikian model

⁴⁷ M. Iqbal Sugita, “Penerapan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT)* untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika SMA Negeri 2 Batang”, 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran *REACT* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika kelas X.⁴⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suhartini Rochmawati dengan penelitian yang dilakukan peneliti terdapat persamaan dan perbedaan. Persamaan terletak pada variabel X tentang model pembelajaran *REACT*. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu tentang hasil belajar siswa, sedangkan variabel Y yang digunakan peneliti adalah pemahaman konsep matematika.

5. Yulia Firah Simbolon, dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru”. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, penelitian ini dilakukan pada kelas V. Dengan hasil data yang diperoleh sebelum dilakukan tindakan siswa dengan persentase 72% dan pertemuan dua 76% yang berada pada kategori “baik”. Sedangkan setelah dilakukan tindakan perbaikan dengan penerapan model kooperatif tipe *think pair share* ada siklus I terjadi peningkatan mencapai persentase 82% atau tergolong sangat baik dan pada siklus II meningkat mencapai 89% berada pada kategori “sangat baik”. Dengan demikian model pembelajaran *think pair share* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika kelas V.⁴⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Yulia Fitrah Simbolon dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu pada variabel Y sama-sama membahas

⁴⁸ Suhartini Rochmawati “ Penerapan model pembelajaran *REACT* untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Cendekia Bangsa”.2021

⁴⁹ Yulia Firah Simbolon, “Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru. 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

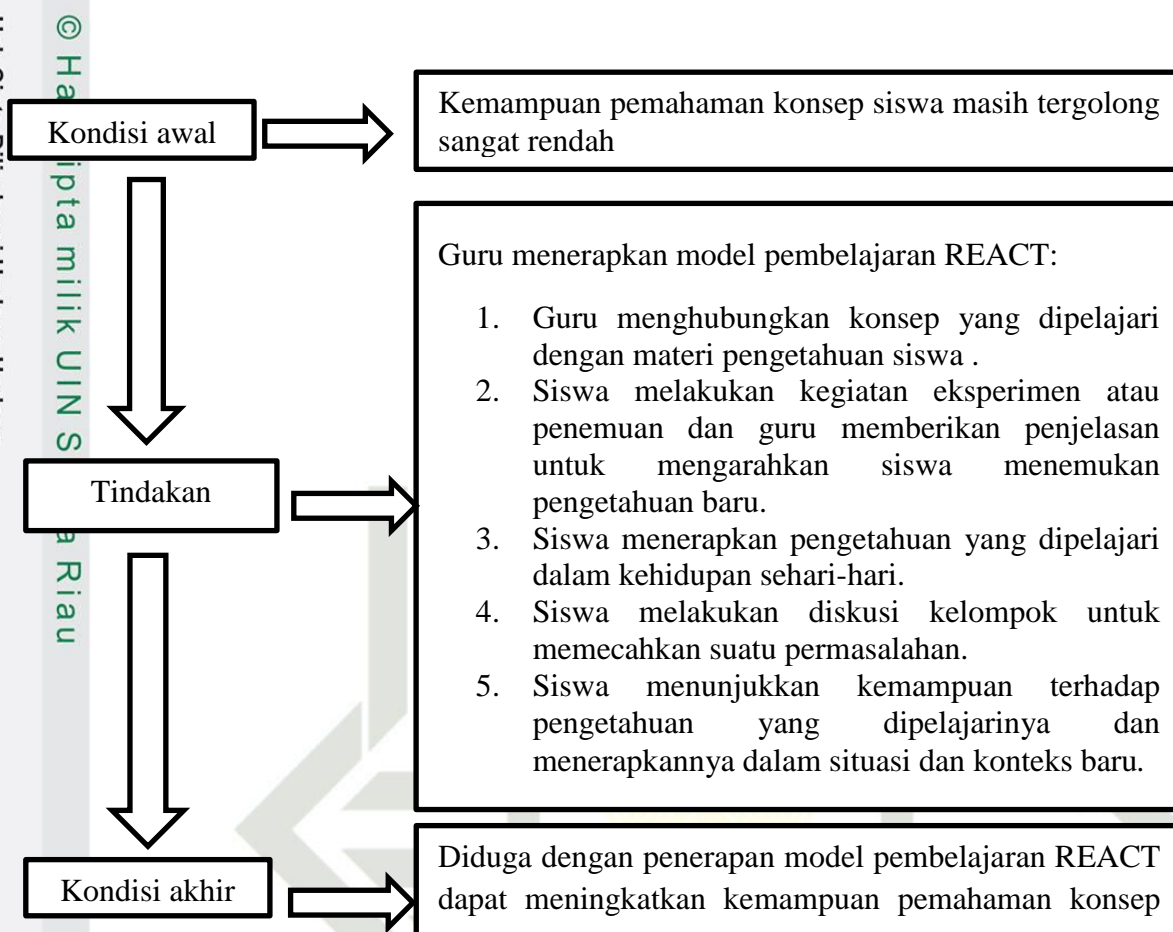
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang pemahaman konsep matematika, penelitian ini berupa penelitian tindakan kelas. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X yaitu model pembelajaran *make a match*, sedangkan variabel X yang peneliti gunakan adalah model pembelajaran REACT.

Kerangka Berpikir

Selama ini dalam mengajar metode yang biasa digunakan oleh guru adalah metode konvensional, yang mana guru lebih banyak menjelaskan dan pembelajaran terpusat pada guru sehingga memungkinkan siswa pasif dalam proses pembelajaran. Selain itu masalah yang dihadapi siswa adalah pemberian tugas yang diberikan guru atau pekerjaan rumah. Hal ini menyebabkan siswa sulit untuk memahami atau menarik kesimpulan dari materi konsep yang diberikan oleh guru.

Untuk itu seorang guru perlu melakukan perbaikan dengan mengubah strategi atau model pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep atau materi yang dipelajari siswa dalam suasana yang kondusif, dan menyenangkan. Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran REACT, model pembelajaran ini melibatkan siswa untuk menemukan sendiri konsep yang dipelajari dan menerapkan konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari sehingga mampu meningkatkan pemahaman konsep pada siswa dan materi yang diajarkan akan lebih bertahan lama dalam ingatannya. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa yang alurnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar II. 1 Kerangka Berpikir Model Pembelajaran REACT

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu pembelajaran di kelas.⁵⁰ Adapun indikator kinerja pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Indikator Aktivitas Guru

- 1) Guru menyampaikan tujuan materi pembelajaran, menjelaskan materi, memberi pertanyaan serta mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari dengan materi yang telah dipelajari siswa. (*Relating*).

⁵⁰ Asul Wiyoto dan Mustakim, *Panduan Karya Tulis Guru* (Yogyakarta: Pustaka Grhatama, 2012), hal. 90

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru membentuk kelompok kecil dan memberikan masalah kontekstual yang dikaitkan dengan konsep/ pengetahuan yang telah dimiliki siswa serta mengarahkan siswa untuk menemukan suatu konsep pada materi yang akan dipelajari. (*Experiencing*).
- 3) Guru mengarahkan siswa untuk berlatih menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam menyelesaikan permasalahan matematika. (*Applying*).
- 4) Guru meminta tiap kelompok untuk berdiskusi menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan dan saling bekerja sama dengan teman. (*Cooperating*).
- 5) Guru memberikan kesempatan kepada tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi dan membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. (*Transferring*).

Target yang ingin dicapai pada aktivitas guru adalah keberhasilan guru dalam menerapkan model REACT mencapai 80% dari seluruh aktivitas guru terlaksana dengan baik.

b. Indikator Aktivitas Siswa

- 1) Siswa mendengarkan penjelasan guru dan menanggapi tujuan pembelajaran serta mengapersepsi yang disampaikan guru.
- 2) Siswa membentuk kelompok kecil dan mengaitkan materi dengan pengetahuan yang dimilikinya serta menemukan suatu konsep dari materi yang dipelajari.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Siswa berlatih menerapkan konsep yang telah dipelajari dalam menyelesaikan permasalahan matematika yang diberikan dan saling bekerja sama.
- 4) Siswa berdiskusi menyelesaikan permasalahan matematika dan saling bekerjasama dengan teman.
- 5) Siswa mempresentasikan hasil diskusi dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari.

Target yang ingin dicapai dalam aktivitas siswa adalah keberhasilan siswa dalam penerapan model pembelajaran REACT mencapai 76% dari seluruh aktivitas siswa terlaksana dengan baik.

2. Indikator Pemahaman Konsep

Dalam pemahaman konsep terdapat beberapa indikator yang harus diperhatikan dalam menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Beberapa indikator Pemahaman konsep yang harus tercapai tersebut adalah sebagai berikut:

- a Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari
- b Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut
- c Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma
- d Kemampuan memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari
- e Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat 5 indikator yang dinilai untuk menentukan kemampuan pemahaman konsep matematika pada siswa. Sedangkan keberhasilan untuk penelitian ini, apabila mencapai kualifikasi dengan persentase yang telah ditetapkan yaitu 50% dari jumlah siswa pada setiap indikator kemampuan pemahaman konsep minimal kategori pemahaman baik, dan secara klasikal 70% dari jumlah siswa mencapai kualifikasi kemampuan pemahaman konsep matematika minimal kategori pemahaman baik.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika proses penerapan model pembelajaran REACT dijalankan dengan baik maka kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang di kelas V SD Negeri 161 akan meningkat.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru yang berjumlah 15 orang siswa. Sedangkan Objek dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran REACT untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Bangun Ruang Pada Mata Pelajaran Matematika di kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan SD Negeri 161 Pekanbaru. Adapun waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

C. Rencana Penelitian

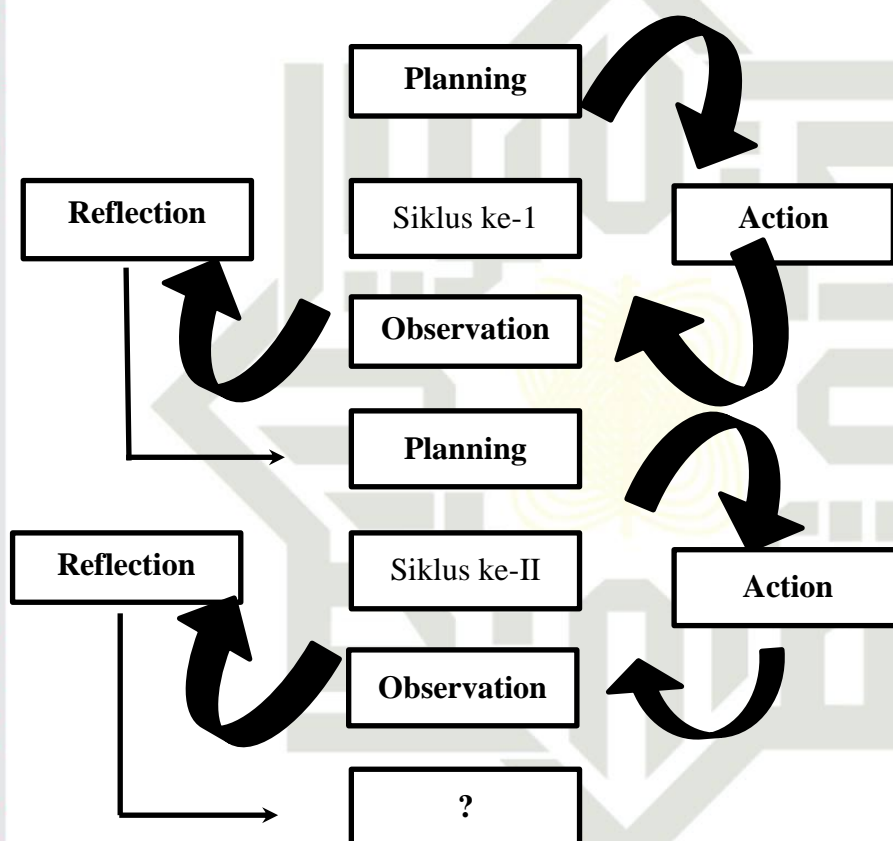
Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan serta memaparkan seluruh proses sejak awal diberikan perlakuan hingga terlihat dampak dari pemberian perlakuan tersebut.⁵¹ Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan beberapa siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

⁵¹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hal. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arikunto juga menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Pada siklus pertama dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dalam 2 siklus terdapat empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas(PTK) menurut Arikunto

1. Perencanaan Tindakan

Tahap perencanaan atau persiapan, langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Menyusun silabus
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran melalui model pembelajaran kontekstual tipe REACT
- d. Guru meminta teman sejawat sebagai observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

a. Pendahuluan

- 1) Guru memberi salam dan menyapa siswa
- 2) Guru memperhatikan kesiapan psikis dan fisik siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan menanyakan kabar dan kehadiran siswa
- 3) Guru meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa sebelum belajar.
- 4) Guru mengulas kembali materi pelajaran yang lalu.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan motivasi kepada siswa.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa dengan membawa benda konkret seperti gambar atau kotak pasta gigi yang berbentuk balok. (*Relating*)
- 2) Guru mengajukan pertanyaan yang berkaitan sisi, rusuk, titik sudut dari benda konkret tersebut.
- 3) Guru membimbing siswa belajar untuk menemukan konsep volume balok melalui LKPD (*Experiencing*)
- 4) Siswa menerapkan konsep volume balok dengan menyelesaikan masalah pada LKPD (*Applying*)
- 5) Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk saling mendiskusikan jawabannya dan saling membantu untuk mencari jawaban. (*Cooperating*)
- 6) Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (*Transferring*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru bersama siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran yang telah berlangsung
- 2) Guru mengadakan evaluasi
- 3) Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- 4) Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
- 5) Guru mengajak berdo'a akhir majlis dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas V sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah instrument atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran. Tes dilakukan untuk mengetahui kemampuan pemahaman konsep siswa setelah siklus I dan siklus II.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpuladana dengan proses sistematis merekam pola perilaku orang, benda dan peristiwa yang terjadi apa adanya. Teknik observasi yang juga dikenal dengan metode pengamatan merupakan metode pengumpulan data primer yang dilakukan melalui proses pencatatan perilaku subyek (orang), obyek (benda) atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti. Atas dasar apa yang terekam dalam pengamatan, peneliti membuat catatan lapangan dalam bentuk deskripsi. Catatan yang dihasilkan peneliti ini kemudian menjadi sumber untuk menyarikan makna sebenarnya.⁵²

3. Dokumentasi

dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada

⁵² Sugiono, *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 2*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2022), hal. 158

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada subjek/responden atau tempat, di mana subjek/responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Bentuk dokumen dapat berupa dokumen pribadi, seperti catatan harian, surat pribadi, dan autobiografi dan dokumen resmi yang mendukung penelitian. Dokumen digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.⁵³

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik statistik deskriptif kualitatif, yaitu dimulai dari menghimpun data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data atau menganalisis data angka, guna untuk memberikan gambaran sesudah gejala, peristiwa atau keadaan didalam kelas. Adapun data yang dimaksud dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:⁵⁴

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka Persentase Aktivitas Guru atau siswa

F = Frekuensi Aktivitas Guru atau siswa

N = Jumlah Frekuensi

100% = Bilangan Tetap

⁵³ Marwadi, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2020), hal. 59

⁵⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), hal. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian tentang aktivitas guru dan siswa, maka dilakukan beberapa kriteria penilaian. Adapun kriteria penilaian tersebut sebagai berikut:⁵⁵

Tabel III.1

Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Interval %	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
21-40	Kurang Baik
1-20	Jelek/Sangat tidak baik

2. Kemampuan Pemahaman Konsep

Penilaian ini dilaksanakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep matematika pada siswa, yang dilakukan pada setiap akhir siklus, adapun tes yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk tes tertulis. Langkah pertama yaitu memberikan skor berdasarkan pedoman penskoran terhadap setiap pelaksanaan kemampuan pemahaman konsep matematika siswa terdapat 5 indikator yaitu: (1) Kemampuan menyatakan ulang konsep yang telah dipelajari (2) Kemampuan mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut (3) Kemampuan menerapkan konsep secara algoritma (4) Kemampuan memberikan contoh dan

⁵⁵ Saur M. Tampubolon, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Pendidik dan Keilmuan* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hal. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari (5) Kemampuan menyajikan konsep dalam berbagai macam bentuk representasi matematika.

Perhitungan presentase pemahaman konsep matematis peserta didik dapat diolah dengan rumus, yaitu:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan :

Skor Perolehan = Skor yang diperoleh dari sejumlah indikator yang muncul atau nampak dalam observasi

Skor Maksimal = Jumlah skor keseluruhan

Tabel III. 2

Interval Kategori Pemahaman Konsep⁵⁶

No.	Nilai	Kualifikasi
1.	0-30	Pemahaman kurang sekali
2.	31-55	Pemahaman kurang
3.	56-65	Pemahaman cukup
4.	66-79	Pemahaman baik
5.	80-100	Pemahaman baik sekali

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2008), hal. 245.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang peneliti lakukan dengan penerapan model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran REACT dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Hal ini dapat diketahui dari data kemampuan pemahaman konsep siswa sebelum tindakan hanya mencapai persentase 54,67% pada kategori pemahaman kurang, setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I kemampuan pemahaman konsep siswa meningkat menjadi 59% pada kategori pemahaman cukup dan pada siklus II pemahaman konsep siswa semakin meningkat dengan persentase 73,33% dengan kategori pemahaman baik. Dengan demikian maka terbukti bahwa model pembelajaran REACT dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.

B Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran matematika,

maka diharapkan guru dapat melakukan langkah-langkah REACT dengan baik.

2. Dalam menerapkan model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* diharapkan guru untuk dapat mengelola waktu seefektif mungkin, hal ini dikarenakan model ini banyak menyita waktu.
3. Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai model pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* karena dalam penelitian peneliti menemukan *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa namun banyak aspek yang lain yang dapat ditingkatkan dari penerapan model pembelajaran ini. Untuk itu peneliti menawarkan kepada calon peneliti untuk meneliti aspek-aspek yang lain; misalnya kemampuan komunikasi, pemecahan masalah, kerja sama, berpikir kritis, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, Firda Nurul dkk. *Penerapan Strategi REACT(Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) Untuk Meningkatkan Kemampuan Koneksi Matematis Siswa Pada Pokok Bahasan Bangun Datar Di Kelas VII-2 SMP Negeri 47 Jakarta*. Program Studi Pendidikan Matematika, FMIPA UNJ.
- Asas, Aswar dan Fitriani A, 2018. *Penerapan Model Pembelajaran REACT dalam Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa*. Al- Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Vol. 6, No. 2.
- Amin dan Linda Yurike Susan Sumenep, ” *164 Model Pembelajaran Kontemporer*”. (Pusat Penerbitan LPPM).
- Aminah, Neneng dan Ika Wahyuni. 2019. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Cirebon: LovRinz Publishing.
- Arikunto, Suharsimi. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: Rieneka Cipta.
- Auliya, Risma Nurul. 2016. *Kecemasan Matematika dan Pemahaman Matematis*. Jurnal Formatif. Vol. 6. No. 1.
- Endrasmoyo, Wiku. 2018. *CAKRAMATEMAWIKU inovasi Cerdas matematika Dasar*. Jakarta: indocamp.
- Enawati, dkk. 2021. *Problematika Pembelajaran Matematika*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Frimah, Daniati, dkk. 2022. *Model-model Pembelajaran*. Padang: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Febby. F. F dan A .P Abadi. 2020. *Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferrin (REACT) Berbasis Etnomatematika*. Jurnal Homepage: <https://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>
- Friyani dan Huri Suhendri. 2017. *Pengaruh Metode Resitasi Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Universitas Indraprasta PGRI, FTMPA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Helim, St Nur Humairah , dkk. 2018. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Berbasis Kontekstual Dengan Strategi Relating , Experiencing , Applying , Cooperating , Transferring (React) Pada Siswa Sekolah Dasar*. Vol. 5 No. 2.
- Herawati, Oktiana Dwi Putra , dkk. 2010. *Pengaruh Pembelajaran Problem Posing Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 6 Palembang*, Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 4. No. 1.
- Jeheman, Adrianus A., Bedilius Gunur dan Silfanus Jelatu. ” *Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa*”. Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 8, No. 2, Mei 2019. hal. 192.
- Junedi, Beni dan Dona Marta Ayu. 2017. *Penerapan Strareg Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) terhadap Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII*. Dosen STKIP Matematika Insan Madani Airmolek, Vol. 3, No. 2
- Kariasa, Ketut. 2020. *Implementasi Model Pembelajaran REACT untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika*, Indonesian Journal of Educational Development, Vol. 1, No. 3.
- Kristanti, Feti. R., Istato dan Mulyono. 2019. *Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa dalam Pembelajaran Flipped Classroom berbantuan android*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES
- Lefrida, Rita. *Efektivitas Penerapan Pembelajaran Kontekstual dengan Strategi REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) untuk meningkatkan Pemahaman pada materi logika Fuzzy*, Dosen Program Studi pendidikan Matematika, FKIP UNTAD.
- Marwadi. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*. Sleman: CV. Budi Utama
- Marwiyah, Siti, dkk. 2020. *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran REACT terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru*. Journal Mathematics Learning, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Vol. 3. No. 1.
- Muh. Asri, Fithrah Lailah, Ruslan dan Asdar. 2019. *Deskripsi Pemahaman Konsep Matematika Siswa Ditinjau dari Intensitas Penggunaan E-Learning Quipper Video*. Jurnal: Issue in Mathematics Education. Vol. 3 No. 2.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Murizal, Zulkardi dalam Angga, dkk, 2012. *Pemahaman Konsep Matematis dan Model Pembelajaran Quantum Teaching*. *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol 1, No. 1.
- Muttaqin, Faizal, Dharma Kesuma dan Effy Mulyasari. 2017. *Implementasi strategi REACT untuk meningkatkan pemahaman konsep matematis siswa sekolah dasa*". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. Vol. 2, No. 4.
- Nurhasanah, Duroh Siti dan Irena Puji Luritawaty. 2021. *Model Pembelajaran REACT Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis*. *Journal Plusminus, Pendidikan Matematika*, Vol. 1. No. 1.
- Ponidi, dkk. 2020. *Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Indramayu: CV. Adanu Abita.
- Pramuditya, Surya Amami , Wahyudin dan Elah Nurlaelah. 2021. *Kemampuan komunikasi digital matematis*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Radiusman. 2020. *Studi Literasi : Pemahaman Konsep Siswa Pada Pembelajaran Matematika*, . *Fibonacci :Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, Vol. 6, No. 1.
- Rahayu, Nia Risti. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran React dan Guided Discovery Learning Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- Rahmadhani, Elfi. *Peningkatan Pemahaman Konsep Siswa SD Melalui Pembelajaran Dengan Menggunakan Strategi REACT*. *Jurnal TheOrems*. Vol. 1, No. 2.
- Rinaldi, Reno, dkk. 2021. *Model Pembelajaran CBE(Contextual Based On E-Learning)*. Surabaya: Global Aksara.
- Rismawati, Melinda dan Yunista. 2019. *Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa SD Kelas III Menggunakan CTL, J-PiMat*, Vol. 1 No. 1.
- Riqoyyah, Siti, dkk. 2021. *Kemampuan Pemahaman Konsep dan Resiliensi Matematika Dengan VBA Microsoft Excel*. Purwakarta: CV. Tre Alea Jacta Pedagogie.
- Rochmawati, Suhartini . 2021. *Penerapan model pembelajaran REACT untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK Cendekia Bangsa*.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sofia, Hilya Wildana. 2017. *Penerapan model pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) disertai media foto kejadian nyata dalam pembelajaran fisika di SMAN 1 PAKUSARI*, Jurnal Pembelajaran Fisika, Vol. 6, No. 4
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Wali Pers.
- Sugiarti, Wiwik dkk.,. 2018. Pembelajaran Berbasis REACT untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa Kelas X Pada Materi Fungsi Eksponensial SMAN 2 Batu, Jurnal Inovasi Pendidikan dan Pembelajaran Matematika, Vol. 4, No. 2
- Sugiarto, 2020. *Metodologi Penelitian Bisnis Edisi 2*. Yogyakarta: CV. Andi Offse
- Sugita, M. Iqbal . 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Fisika SMA Negeri 2 Batang*.
- Sulastri, Lilis. 2022. *Model Kooperatif Jigsaw dalam Pembelajaran matematika*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Simbolon, Yulia Firah. 2020. *Penerapan Strategi Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Al-Hidayah Pekanbaru*.
- Tampubolon, Saur M. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Mengembangkan Profesi Pendidik dan Keilmuan*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Tryani, Santi, Taat Hartanti dan Andhin Dyas Fitriani. 2017. *Penerapan model REACT untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Kelas V Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, Vol. 2, No. 4
- Un-Nisa, Salsabila As-Shofa. 2019. *Penerapan Model Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Nonfiksi Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar Surakarta*.
- Wiyoto, Asul dan Mustakim. 2012. *Panduan Karya Tulis Guru*. Yogyakarta: Pustaka Grhatama.
- Yuniawatika. 2016. *Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematika Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran Matematika Dengan Strategi React*. Jurnal Pendidikan Matematika STKIP Siliwangi Bandung. Vol. 4 No. 2.



SILABUS PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Satuan Pendidikan : SDN 161 Pekanbaru

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/ Semester : V/II

Tahun Pelajaran :2022/2023

Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahunya tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi	Penilaian	Sumber Belajar
3. Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang	3.5.1 Menyatakan ulang konsep volume pada bangun ruang 3.5.2 Memahami cara menemukan rumus volume balok	1. Bangun ruang balok 2. Bangun ruang kubus	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa dalam belajar menggunakan model pembelajaran REACT ((<i>Relating,</i> 	<ul style="list-style-type: none"> 8 JP 2 x 35 menit 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tertulis Uraian 	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Senang Belajar Matematika

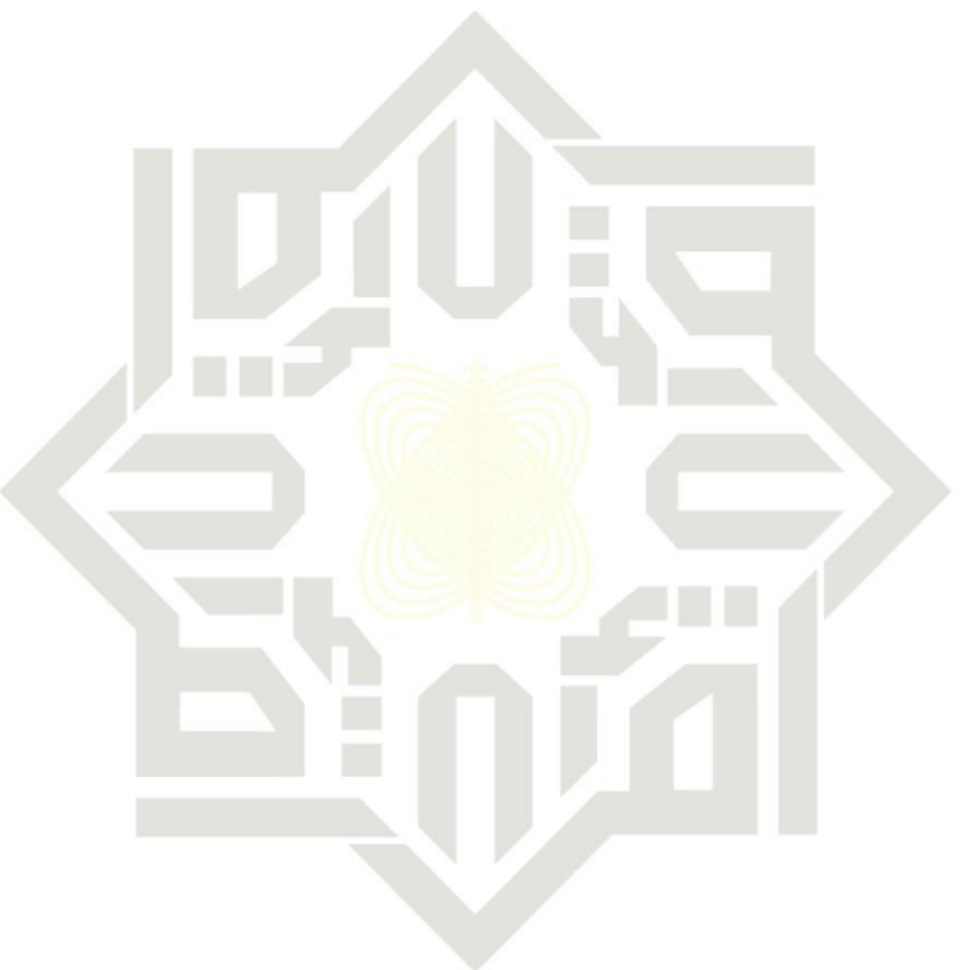


2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus dan balok) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan dan menyebutkan sumber:
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<p>3.5.3 Menentukan rumus volume balok 3.5.4 Menyatakan ulang konsep volume pada bangun ruang 3.5.5 Memahami cara menemukan rumus volume kubus 3.5.6 Menentukan rumus volume kubus</p>		<p><i>Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring)</i></p>			<p>2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018) • LKPd • Benda konkret • Internet</p>
<p>4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume 4.5.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume 4.5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan</p>					

menggunakan volume	satuan					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) MATEMATIKA KELAS V SD/MI

Hak Cipta
1. Dilarang

Hak

Sekolah

: SD Negeri 161 Pekanbaru

Alamat Sekolah

: Jl. Surian No. 404, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan
Damai, Kota Pekanbaru

Kelas/Semester

: V/2

Mata Pelajaran

: Matematika

Pokok bahasan

: Bangun Ruang

Pembelajaran ke

: I

(Pertama)

Alokasi Waktu

: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:



B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang balok dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	3.5.1 Menyatakan ulang konsep volume pada bangun ruang 3.5.2 Memahami cara menemukan rumus volume balok 3.5.3 Menentukan rumus volume balok

C. Tujuan

- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu menyatakan ulang konsep volume pada bangun ruang
- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu memahami cara menemukan rumus volume balok dengan langkah-langkah yang tepat.
- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu menentukan rumus volume balok dengan langkah-langkah yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

Bangun Ruang Balok

E. Model & Metode Pembelajaran

Model : REACT(*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media Pembelajaran

- Gambar balok
- Kotak pasta gigi
- LKPD

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman guru kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Senang Belajar Matematika 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- LKPD
- Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

1. Mengidentifikasi bagian-bagian dari bangun ruang balok.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Iptamila UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru memeriksa kehadiran, menanyakan kabar peserta didik, memberi motivasi belajar serta memeriksa kerapian kelas. 3. Kemudian guru menyiapkan alat/media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran 4. Guru melakukan apersepsi tentang materi yang lalu mengenai sifat-sifat bangun ruang 5. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>State Islamic University of Sultan Al-Muhammad Karif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa dengan membawa benda konkret seperti gambar atau kotak pasta gigi yang berbentuk balok. (<i>Relating</i>) 2. Guru mengajukan pertanyaan mengenai volume balok 3. Guru membimbing siswa belajar untuk menemukan konsep rumus volume balok melalui LKPD (<i>Experiencing</i>) 4. Siswa menerapkan konsep volume balok dengan menyelesaikan masalah pada LKPD (<i>Applying</i>) 5. Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk saling mendiskusikan jawabannya dan saling membantu untuk mencari jawaban. (<i>Cooperating</i>) 6. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<i>Transferring</i>) 	<p>50 menit</p>



Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru mengadakan evaluasi 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran 4. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Guru mengajak berdo'a akhir majlis dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam 	10 menit
----------------	---	-----------------

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian

- a. **Lingkup Penilaian** : Sikap dan pengetahuan
- b. **Teknik Penilaian**
 - 1) Penilaian Sikap : Observasi
 - 2) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. **Bentuk Instrumen Penilaian**
 - 1) Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
 - 2) Penilaian pengetahuan : Soal essay (terlampir)

1. Instrumen Penilaian Sikap

Format penilaian sikap melalui observasi

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Diukur											
		Keaktifan				Kerjasama				Keterampilan Berbicara			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat baik 2 = Cukup
- 3 = Baik 1 = Kurang

f Kasim Ri



Keterangan Keaktifan :

- **4 (Sangat Baik)** : apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dimana jika diberi pertanyaan oleh guru cepat menjawab, jika ada teman yang membutuhkan penjelasan cepat membantu, jika diberikan tugas cepat dikerjakannya minimal tepat waktu dan jika diberikan tugas dapat mencari jawabannya sendiri, dikategorikan sangat aktif
- **3 (Baik)** : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan aktif.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin, dikategorikan cukup aktif.
- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan kurang aktif.

Keterangan Tanggung Jawab:

- **4 (Sangat Baik)** :: apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru minimal tepat waktu, mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, mengembalikan barang yang dipinjam dari teman dan menepati janji, dikategorikan sangat bertanggung jawab.
- **3 (Baik)** : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan bertanggung jawab.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan cukup bertanggung jawab.
- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan kurang bertanggung jawab.

Keterangan Keterampilan Berbicara :

- **4 (Sangat Baik)**: apabila siswa diminta menjelaskan ke depan kelas mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan intonasi yang tepat, menggunakan gerak mimik yang tepat, dan berbicara dengan lancar, dikategorikan sangat terampil berbicara.
- **3 (Baik)**: apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

poin 1

- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala SD Negeri 161 Pekanbaru



Pekanbaru, 31 Mei 2023

Wali Kelas 5 SDN 161 Pekanbaru

Nurhasanah, S.Pd
197910102010012010

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (VOLUME BALOK)

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Siswa dapat menemukan rumus volume balok melalui kegiatan eksperimen dengan langkah-langkah yang tepat.
- 2) Siswa dapat menentukan rumus dan menghitung volume balok

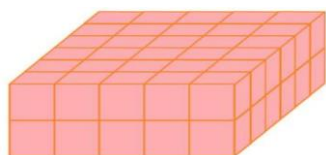
PETUNJUK PENGISIAN LKPD

- 1) Perhatikan dan pahami materi-materi yang diberikan
- 2) Jika terdapat pertanyaan, jawablah pertanyaan tersebut dengan benar
- 3) Jika terdapat masalah/pertanyaan yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.

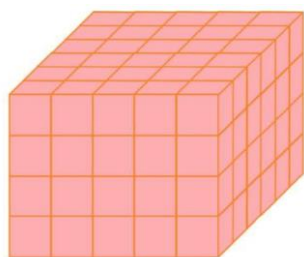
KEGIATAN 1

Desi akan mengemas kubus-kubus kecil yang memiliki ukuran rusuk 1 cm ke dalam kubus yang berukuran 5 cm. Hitunglah :.....

- a) Berapa banyak kubus pada gambar a ?
- b) Berapa banyak kubus pada gambar b ?



gambar (A)

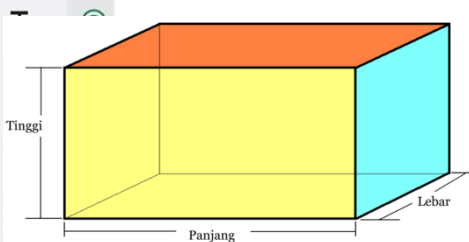


gambar (B)

Jawaban :



Perhatikan susunan balok satuan berikut ini!



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

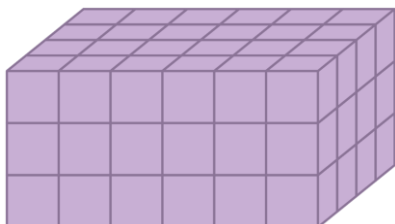
Bangun	Volume/ Isi	Panjang	Lebar	Tinggi	Hasil Dari $p \times l \times t$ $4 = 4 \times 1 \times 1$
	4	4	1	1	
	6	1

Berdasarkan tabel di atas, volume balok adalah hasil perkalian dari =x.....x.....

$$V_{balok} = \dots\dots\dots$$

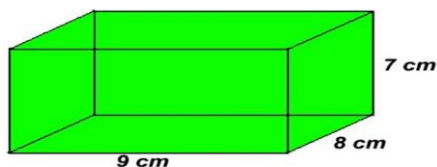
Contoh Soal

Hitunglah volume balok satuan pada gambar di bawah ini dengan menggunakan rumus volume balok !



Jawab :

Hitunglah volume balok di bawah ini !



Penyelesaian

Ukuran balok

$$p = \dots\dots$$

$$l = \dots\dots$$

$$t = \dots\dots$$

$$V = \text{Panjang (p)} \times \text{Lebar (l)} \times \text{Tinggi (t)}$$

$$V = \dots\dots \times \dots\dots \times \dots\dots$$

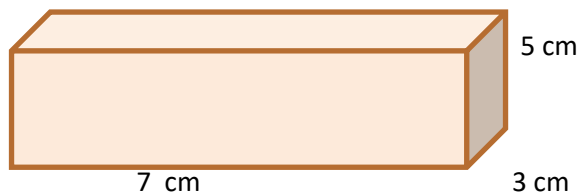
$$= \dots\dots \text{cm}^3$$

MARI MENCoba

Tentukanlah volume balok dan kubus dibawah ini!

2. Dilarang

1.



2.



JAWABAN :

LAMPIRAN 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

MATEMATIKA KELAS V SD/MI K 13

Sekolah	: SD Negeri 161 Pekanbaru
Alamat Sekolah	: Jl. Surian No. 404, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
Kelas/Semester	: V/2
Mata Pelajaran	: Matematika
Pokok bahasan	: Bangun Ruang
Pembelajaran ke	: I (Pertama)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang balok dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4.5.1 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume 4.5.2 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume

C. Tujuan

- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan balok dengan menggunakan satuan volume.
- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume balok dengan menggunakan satuan volume.

D. Materi Pembelajaran

Bangun Ruang Balok

E. Model & Metode Pembelajaran

Model : REACT(*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media Pembelajaran

LKPD

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Senang Belajar Matematika 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- LKPD
- Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Diarang mengutip sebagian atau satu

U karena tulis ini tanpa n

icantun m

1 dan mer

kan s

ber:

penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>ia milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru memeriksa kehadiran, menanyakan kabar peserta didik, memberi motivasi belajar serta memeriksa kerapian kelas. 3. Kemudian guru menyiapkan alat/media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran 4. Guru melakukan apersepsi tentang materi yang lalu mengenai volume balok 5. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>State Islamic University of Sultan</p> <p>arif Kasim Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa dengan bertanya tentang konsep rumus volume balok yang sudah diketahui sebelumnya . (<i>Relating</i>) 2. Guru memberikan sebuah contoh soal untuk mengukur pemahaman siswa mengenai volume balok 3. Guru membimbing siswa belajar untuk menyelesaikan soal pada LKPD (<i>Experiencing</i>) 4. Siswa menerapkan konsep volume balok dengan menyelesaikan masalah pada LKPD (<i>Applying</i>) 5. Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk saling mendiskusikan jawaban nya dan saling membantu untuk mencari jawaban. (<i>Cooperating</i>) 6. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<i>Transferring</i>) 	<p>50 menit</p>

**Penutup**

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran yang telah berlangsung
2. Guru mengadakan evaluasi
3. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran
4. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
5. Guru mengajak berdo'a akhir majlis dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam

10 menit

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Penilaian**a. Lingkup Penilaian :** Sikap dan pengetahuan**b. Teknik Penilaian**

- 1) Penilaian Sikap : Observasi
- 2) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

c. Bentuk Instrumen Penilaian

- 1) Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- 2) Penilaian pengetahuan : Soal essay (terlampir)

1. Instrumen Penilaian Sikap

Format penilaian sikap melalui observasi

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Diukur											
		Keaktifan				Kerjasama				Keterampilan Berbicara			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat baik 2 = Cukup
 3 = Baik 1 = Kurang

Keterangan Keaktifan :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **4 (Sangat Baik)** : apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dimana jika diberi pertanyaan oleh guru cepat menjawab, jika ada teman yang membutuhkan penjelasan cepat membantu, jika diberikan tugas cepat dikerjakannya minimal tepat waktu dan jika diberikan tugas dapat mencari jawabannya sendiri, dikategorikan sangat aktif
- **3 (Baik)** : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan aktif.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin, dikategorikan cukup aktif.
- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan kurang aktif.

Keterangan Tanggung Jawab:

- **4 (Sangat Baik)** :: apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru minimal tepat waktu, mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, mengembalikan barang yang dipinjam dari teman dan menepati janji, dikategorikan sangat bertanggung jawab.
- **3 (Baik)** : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan bertanggung jawab.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan cukup bertanggung jawab.
- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan kurang bertanggung jawab.

Keterangan Keterampilan Berbicara :

- **4 (Sangat Baik)**: apabila siswa diminta menjelaskan ke depan kelas mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan intonasi yang tepat, menggunakan gerak mimik yang tepat, dan berbicara dengan lancar, dikategorikan sangat terampil berbicara.
- **3 (Baik)**: apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1

- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Hak Cipta Dilindungi Undi:

1. Diarang mengutip set:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penulisan, penerbitan, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala SD Negeri 161 Pekanbaru



Pekanbaru, 3 Juni 2023

Wali Kelas 5 SDN 161 Pekanbaru



Nurhasanah, S.Pd
197910102010012010

menyebutkan sumber:



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

(LKPD)

NAMA :

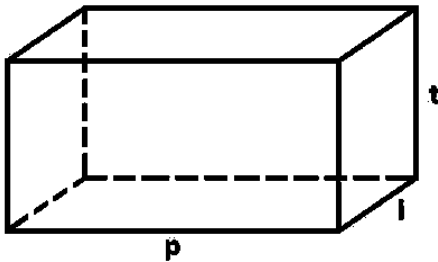
KELAS :

NO. ABSEN :

Perhatikan pengerjaan soal :

- Bardoa lah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- Tulislah nama sebelum mengerjakan
- Bacalah soal-soal dengan cermat
- Periksa kembali sebelum di kumpulkan

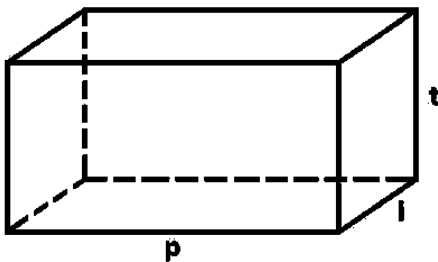
- Perhatikan gambar balok dibawah ini!



Jika panjang balok di atas berukuran panjang = a, lebar = b dan tinggi = c. Maka rumus volume balok dapat dinyatakan dengan.....

Jawab :

- Perhatikan gambar dibawah ini!



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State

ve

arif Kasin Ri

Dari gambar di atas, sebutkanlah sifat-sifat balok!

Jawab :

Sebuah wadah berbentuk balok memiliki ukuran panjang 75 cm, lebar 60 cm, dan tinggi 50 cm. Telah terisi air setinggi 35 cm. Berapa liter air yang ada di dalam wadah tersebut ?

Jawab :

4. Perhatikan gambar dibawah ini !



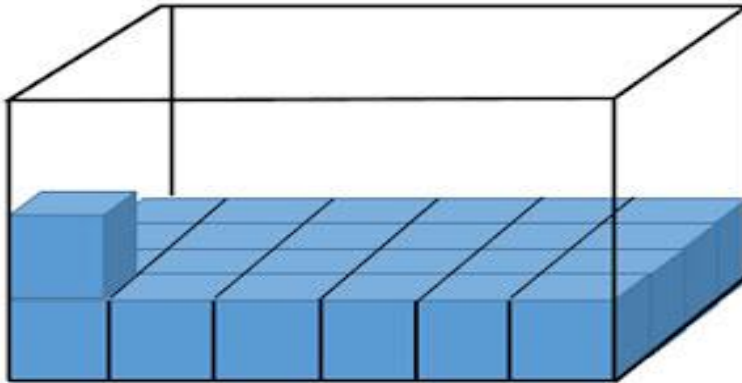
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari gambar tersebut manakah yang termasuk benda yang berbentuk balok dan mana yang bukan balok?

Jawab :

5. Perhatikan gambar di bawah ini



Sebuah balok di isi dengan kubus satuan, namun belum terisi penuh seperti tampak pada gambar. Agar balok terisi penuh, berapakah kubus satuan yang diperlukan untuk mengisi balok tersebut?

Jawab :

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA KELAS V SD/MI

© He
Hak Cipta
1. Dilarang
a. P. j
Sekolah
le n p
Alamat Sekolah
Kelas/Semester
ji g
Mata Pelajaran
Pokok bahasan
ur s
Pembelajaran ke
Alokasi Waktu
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
pa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
teitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
asim Riau

: SD Negeri 161 Pekanbaru
: Jl. Surian No. 404, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
: V/2
: Matematika
: Bangun Ruang
: I (Pertama)
: 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1** Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI-2** Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air
- KI-3** Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI-4** Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.5 Menjelaskan, dan menentukan volume bangun ruang kubus dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) serta hubungan pangkat tiga dengan akar pangkat tiga.	3.5.4 Memahami cara menemukan rumus volume kubus 3.5.5 Menentukan rumus volume kubus

Tujuan

- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu memahami cara menemukan rumus volume kubus dengan langkah-langkah yang tepat.
- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu menentukan rumus volume kubus dengan langkah-langkah yang tepat.

D. Materi Pembelajaran

Bangun Ruang Kubus

E. Model & Metode Pembelajaran

Model : REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media Pembelajaran

- Gambar contoh benda-benda berbentuk kubus
- Kotak jam berbentuk kubus
- LKPD

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Senang Belajar Matematika 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- LKPD
- Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diartikan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. Langkah-Langkah Pembelajaran

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p> <p>akta milik UIN Suska Riau</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas 2. Guru memeriksa kehadiran, menanyakan kabar peserta didik, memberi motivasi belajar serta memeriksa kerapian kelas. 3. Kemudian guru menyiapkan alat/media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran 4. Guru melakukan apersepsi tentang materi yang lalu mengenai konsep volume balok 5. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan 	<p>10 menit</p>
<p>Kegiatan Inti</p> <p>State Islamic University of Sultan S</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa dengan membawa benda konkret seperti gambar benda-benda yang berbentuk kubus dan membawa kotak jam tangan berbentuk kubus. (<i>Relating</i>) 2. Guru mengajukan pertanyaan mengenai volume kubus 3. Guru membimbing siswa belajar untuk menemukan konsep rumus volume kubus melalui LKPD (<i>Experiencing</i>) 4. Siswa menerapkan konsep volume kubus dengan menyelesaikan masalah pada LKPD (<i>Applying</i>) 5. Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk saling mendiskusikan jawabannya dan saling membantu untuk mencari jawaban. (<i>Cooperating</i>) 6. Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<i>Transferring</i>) 	<p>50 menit</p>

**Penutup**

1. Guru bersama siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran yang telah berlangsung
2. Guru mengadakan evaluasi
3. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran
4. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya
5. Guru mengajak berdo'a akhir majlis dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam

10 menit

© Hak cipta milik UIN S

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penilaian**a. Lingkup Penilaian :** Sikap dan pengetahuan**b. Teknik Penilaian**

- 3) Penilaian Sikap : Observasi
- 4) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis

c. Bentuk Instrumen Penilaian

- 3) Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
- 4) Penilaian pengetahuan : Soal essay (terlampir)

1. Instrumen Penilaian Sikap

Format penilaian sikap melalui observasi

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Diukur											
		Keaktifan				Kerjasama				Keterampilan Berbicara			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat baik 2 = Cukup
 3 = Baik 1 = Kurang

rif Kasim Ri



Keterangan Keaktifan :

- **4 (Sangat Baik)** : apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dimana jika diberi pertanyaan oleh guru cepat menjawab, jika ada teman yang membutuhkan penjelasan cepat membantu, jika diberikan tugas cepat dikerjakannya minimal tepat waktu dan jika diberikan tugas dapat mencari jawabannya sendiri, dikategorikan sangat aktif
- **3 (Baik)** : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan aktif.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin, dikategorikan cukup aktif.
- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan kurang aktif.

Keterangan Tanggung Jawab:

- **4 (Sangat Baik)** :: apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru minimal tepat waktu, mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, mengembalikan barang yang dipinjam dari teman dan menepati janji, dikategorikan sangat bertanggung jawab.
- **3 (Baik)** : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan bertanggung jawab.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan cukup bertanggung jawab.
- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan kurang bertanggung jawab.

Keterangan Keterampilan Berbicara :

- **4 (Sangat Baik)**: apabila siswa diminta menjelaskan ke depan kelas mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan intonasi yang tepat, menggunakan gerak mimik yang tepat, dan berbicara dengan lancar, dikategorikan sangat terampil berbicara.
- **3 (Baik)**: apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

poin 1

- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

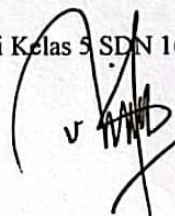
Kepala SD Negeri 161 Pekanbaru



Marnani, S.Pd
196503211984102001

Pekanbaru, 6 Juni 2023

Wali Kelas 5 SDN 161 Pekanbaru



Nurhasanah, S.Pd
197910102010012010

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (VOLUME KUBUS)

TUJUAN PEMBELAJARAN

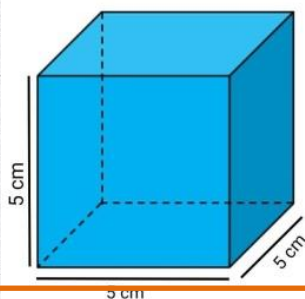
- 1) Dengan berdiskusi bersama kelompok siswa dapat menemukan rumus volume kubus melalui kegiatan eksperimen dengan langkah-langkah yang tepat.
- 2) Dengan mengerjakan LKPD siswa dapat menentukan rumus dan menghitung volume kubus

PETUNJUK PENGISIAN LKPD

- 1) Perhatikan dan pahami materi-materi yang diberikan
- 2) Jika terdapat pertanyaan, jawablah pertanyaan tersebut dengan benar
- 3) Jika terdapat masalah/pertanyaan yang kurang dipahami, tanyakan kepada guru.

Masalah Awal

Perhatikan gambar di samping





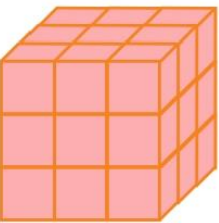
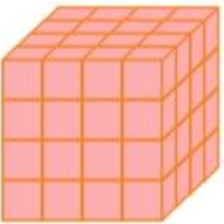
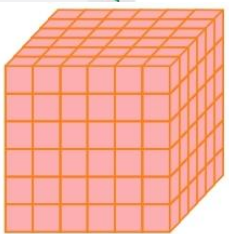
1. Berapakah panjang sisi-sisi pada kubus di samping?
2. Apakah ukuran sisi-sisinya sama panjang?
3. Apa bentuk bangun ruang di samping?
4. Disebut apakah bangun ruang yang demikian?

Jawaban :

UIN SUSKA RIAU



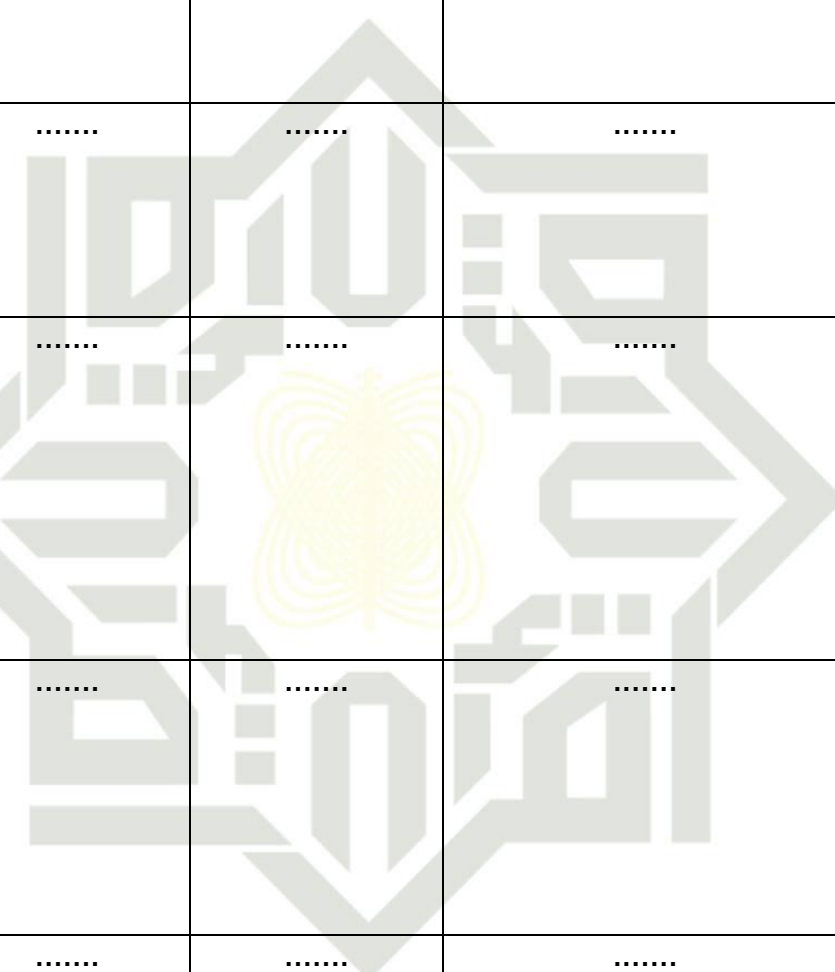
Diskusikan dengan teman sekelompokmu dan isilah pertanyaan dibawah ini. Perhatikan susunan kubus satuan berikut ini! Diketahui volume kubus satuan dibawah ini adalah 1 cm

Kolom 1	Kolom 2	Kolom 3	Kolom 4
Bangun	Banyak Kubus Satuan/isi	Ukuran Sisi Kubus	$S \times S \times S / S^3$
	1	1	$1 \times 1 \times 1 = 1^3$





2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

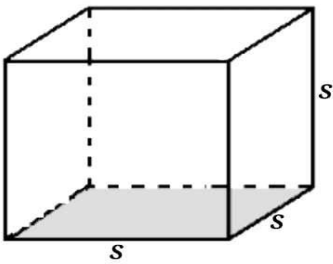


UIN SUSKA RIAU



Setelah melengkapi tabel di atas, perhatikan kolom 2 dan 4. Apakah hasilnya selalu sama? Apa yang dapat kamu simpulkan setelah melengkapi tabel di atas?

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



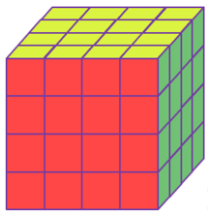
Misalkan s = panjang rusuk kubus
 Maka, rumus volume kubus (V) dapat dinyatakan dengan :

$$V_{\text{Kubus}} = \dots \times \dots \times \dots$$

$$= \dots$$

Contoh Soal

Hitunglah volume kubus pada gambar di bawah ini dengan kubus satuan!



Penyelesaian :

Panjang rusuk =kubus satuan
 $s = \dots \times \dots \times \dots$

$$\text{Volume} = s^3$$

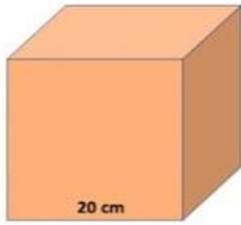
$$= \dots^3$$

$$= \dots \text{ kubus satuan}$$

Jadi, volume kubus satuan di atas adalah.....kubus satuan

an suatu me
 ah.
 if Kasi
 n Ri

Hitunglah volume kubus di bawah ini !



Penyelesaian

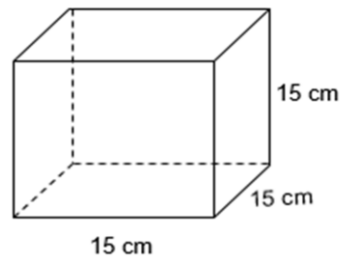
$$\begin{aligned} V &= s^3 \\ &= s \times s \times s \\ &= \dots \times \dots \times \dots \\ &= \dots \text{ cm}^3 \end{aligned}$$

MARI MENCoba

1.



2.



Jawaban

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
MATEMATIKA KELAS V SD/MI K 13

Hak Cipta © He
1. Diali
a. P. j
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan kepenunangan peror
2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sekolah : SD Negeri 161 Pekanbaru
Alamat Sekolah : Jl. Surian No. 404, Sidomulyo Timur, Kec. Marpoyan Damai, Kota Pekanbaru
Kelas/Semester : V/2
Mata Pelajaran : Matematika
Pokok bahasan : Bangun Ruang
Pembelajaran ke : I (Pertama)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Inti (KI)

KI-1 Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air

KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

rif Kasim Riau



B. Kompetensi Dasar Dan Indikator Pencapaian

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
4.5 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume bangun ruang kubus dengan menggunakan satuan volume (seperti kubus satuan) melibatkan pangkat tiga dan akar pangkat tiga	4.5.3 Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume 4.5.4 Menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume

Tujuan

- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan kubus dengan menggunakan satuan volume.
- Melalui kegiatan eksperimen siswa mampu menyajikan penyelesaian masalah yang berkaitan dengan volume kubus dengan menggunakan satuan volume.

D. Materi Pembelajaran

Bangun Ruang Kubus

E. Model & Metode Pembelajaran

Model : React (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)

Metode : Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

F. Media Pembelajaran

LKPD

G. Sumber Belajar

- Buku Pedoman Guru kelas 5 dan Buku Siswa Kelas 5 (Senang Belajar Matematika 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)
- LKPD
- Lingkungan sekitar sebagai sumber belajar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penerbit.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



1. **H. Langkah-Langkah Pembelajaran**
1. **Langkah-Langkah Pembelajaran**
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan milik UIN Suska Riau	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengucapkan salam dan dilanjutkan dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas Guru memeriksa kehadiran, menanyakan kabar peserta didik, memberi motivasi belajar serta memeriksa kerapian kelas. Kemudian guru menyiapkan alat/media yang akan digunakan untuk proses pembelajaran Guru melakukan apersepsi tentang materi yang lalu mengenai volume Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan 	10 menit
Kegiatan Inti State Islamic University of Sultar	<ol style="list-style-type: none"> Guru mengaitkan materi dengan pengetahuan siswa dengan bertanya tentang konsep rumus volume kubus yang sudah diketahui sebelumnya. (<i>Relating</i>) Guru memberikan sebuah contoh soal untuk mengukur pemahaman siswa mengenai volume kubus. Guru membimbing siswa belajar untuk menyelesaikan soal pada LKPD (<i>Experiencing</i>) Siswa menerapkan konsep volume kubus dengan menyelesaikan masalah pada LKPD (<i>Applying</i>) Guru membentuk kelompok dan meminta siswa untuk saling mendiskusikan jawaban nya dan saling membantu untuk mencari jawaban. (<i>Cooperating</i>) Guru membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. (<i>Transferring</i>) 	50 menit



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama siswa melakukan refleksi hasil pembelajaran yang telah berlangsung 2. Guru mengadakan evaluasi 3. Guru mengajak peserta didik untuk menyimpulkan bersama materi pembelajaran 4. Guru memberitahukan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya 5. Guru mengajak berdo'a akhir majlis dan dilanjutkan dengan mengucapkan salam 	10 menit
----------------	---	-----------------

Penilaian

- a. **Lingkup Penilaian :** Sikap dan pengetahuan
- b. **Teknik Penilaian**
 - 5) Penilaian Sikap : Observasi
 - 6) Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis
- c. **Bentuk Instrumen Penilaian**
 - 5) Penilaian sikap : Rubrik Pengamatan (terlampir)
 - 6) Penilaian pengetahuan : Soal essay (terlampir)

1. Instrumen Penilaian Sikap

Format penilaian sikap melalui observasi

No.	Nama Siswa	Aspek Perilaku Yang Diukur											
		Keaktifan				Kerjasama				Keterampilan Berbicara			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.													
2.													
3.													

Aspek perilaku diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria berikut:

- 4 = Sangat baik 2 = Cukup
 3 = Baik 1 = Kurang



Keterangan Keaktifan :

- **4 (Sangat Baik)** : apabila siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik dimana jika diberi pertanyaan oleh guru cepat menjawab, jika ada teman yang membutuhkan penjelasan cepat membantu, jika diberikan tugas cepat dikerjakannya minimal tepat waktu dan jika diberikan tugas dapat mencari jawabannya sendiri, dikategorikan sangat aktif
- **3 (Baik)** : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan aktif.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin, dikategorikan cukup aktif.
- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan kurang aktif.

Keterangan Tanggung Jawab:

- **4 (Sangat Baik)** :: apabila siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru minimal tepat waktu, mengakui dan meminta maaf atas segala kesalahan yang dilakukan dalam proses pembelajaran, mengembalikan barang yang dipinjam dari teman dan menepati janji, dikategorikan sangat bertanggung jawab.
- **3 (Baik)** : apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan bertanggung jawab.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan cukup bertanggung jawab.
- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1, dikategorikan kurang bertanggung jawab.

Keterangan Keterampilan Berbicara :

- **4 (Sangat Baik)**: apabila siswa diminta menjelaskan ke depan kelas mampu menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menggunakan intonasi yang tepat, menggunakan gerak mimik yang tepat, dan berbicara dengan lancar, dikategorikan sangat terampil berbicara.
- **3 (Baik)**: apabila siswa hanya melakukan 3 item dari 4 item pada poin 1.
- **2 (Cukup)** : apabila siswa hanya melakukan 2 item dari 4 item pada poin 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- **1 (Kurang)** : apabila siswa hanya melakukan 1 item dari 4 item pada poin 1

2. Penilaian Pengetahuan

Terlampir

Hak C a Diindungi Undang-Undang

1. Diliindungi undang-undang
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui

Kepala SD Negeri 161 Pekanbaru



Pekanbaru, 7 Juni 2023

Wali Kelas 5 SDN 161 Pekanbaru



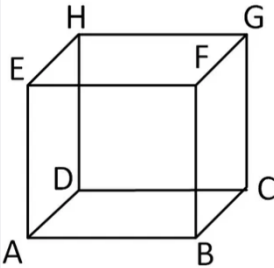
Nurhasanah, S.Pd
197910102010012010

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

NAMA :
KELAS :
NO. ABSEN :

Perlihatkan pengerjaan soal :

- a. Bardoa lah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
- b. Tulislah nama sebelum mengerjakan
- c. Bacalah soal-soal dengan cermat
- d. Periksa kembali sebelum di kumpulkan



Masalah 1

Bangun ruang disamping dinamakan **Kubus ABCD.EFGH**. Jika panjang $AB = S$, maka untuk mencari volume kubus dapat dicari dengan.....(nyatakan dengan cara deskriptif)

Masalah 2

Isilah titik-titik dibawah ini dengan benar!

- Kubus memiliki sisi sebanyak..... berbentuk.....
- Kubus memiliki rusuk sebanyak.....
- Kubus memiliki titik sudut sebanyak.....
- Kubus memiliki diagonal sisi sebanyak.....
- Kubus memiliki diagonal ruang sebanyak..... berbentuk.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan me-

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta D
1. Diarahg

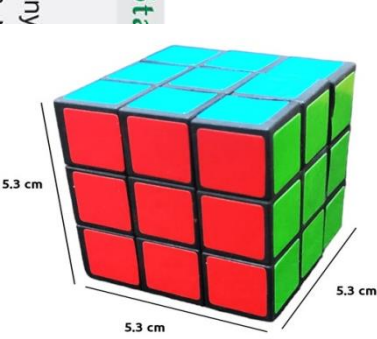
Masalah 3

Tiap seminggu sekali Rangga menguras kamar mandinya yang berbentuk kubus. Jika kedalaman bak mandi tersebut adalah 90 cm. Maka berapakah volume air yang diperlukan untuk mengisi bak tersebut hingga penuh?
Jawab :

Masalah 4

Paman dan Bibi memiliki akuarium berbentuk kubus. Paman memiliki akuarium dengan ukuran panjang 33 cm, sedangkan akuarium Bibi panjangnya 45 cm. Apabila akuarium Bibi diisi air hingga penuh dan dituangkan ke akuarium paman, berapakah volume air yang tumpah?

Jawab:



Masalah 5

Perhatikan gambar berikut!
Sebuah rubik memiliki ukuran 5,3 cm. Untuk mencari volume rubik di atas dapat menggunakan rumus volume kubus. Berapa volume rubik tersebut?

$V_{\text{rubik}} = s^3$

$V = \dots \times \dots \times \dots$

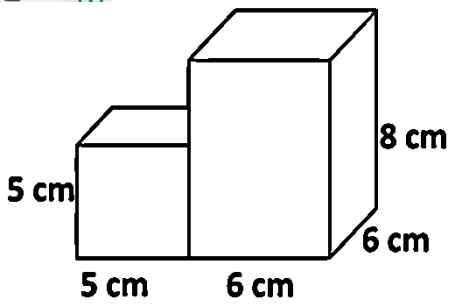
$V = \dots \text{cm}^3$

Buatlah sebuah contoh seperti di atas, mengenai contoh benda yang dapat dihitung dengan volume kubus dan hitunglah volumenya. Serta buat sebuah contoh soal benda yang tidak dapat dihitung dengan rumus volume kubus!

UIN SUSKA RIAU
Kasim Ri



Masalah 6



Perhatikan gambar bangun di bawah ini!

Tentukanlah volume gabungan dari dua bangun ruang dibawah ini!

Jawab :

sumber:

amic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.



LAMPIRAN 6

1. Ilar

a. Penguapan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

in a

juap sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus I

Lembar Obsevasi Aktivitas Guru
Pada penerapan Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)
Siklus... Pertemuan...l.

Petunjuk:

A. Isilah dalam kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut

Pedoman penskoran setiap indikator

4 : jika semua deskriptor muncul

3 : jika dua deskriptor muncul

2 : jika satu deskriptor muncul

1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru menghubungkan konsep yang dipelajari dengan materi pengetahuan siswa. (<i>Relating</i>)	a. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab b. Guru mengaitkan konsep baru dengan sesuatu yang telah diketahui siswa. c. Guru mengaitkan materi menggunakan media konkret	2	masih kurang ketika mengaitkan materi dengan kehidupan siswa, sehingga perlu peningkatan
2.	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan eksperimen atau penemuan dan memberikan penjelasan. (<i>Experiencing</i>)	a. Guru memberikan tugas yang bersifat eksplorasi atau penemuan melalui LKPD b. Memberikan kesempatan waktu pada siswa menemukan atau mengeksplorasi pengetahuannya melalui proses eksplorasi. c. Membimbing siswa dalam melakukan eksplorasi atau penemuan	2	
3.	Guru meminta siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Applying</i>)	a. Guru mempersiapkan masalah yang terkait dengan materi melalui LKPD b. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD c. Memberikan waktu kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui tahap penemuan yang telah dilakukan sebelumnya untuk menyelesaikan soal pada LKPD	3	

- a. Penguapan nanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Guru meminta siswa melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan. <i>(Cooperating)</i>	a. Guru membentuk kelompok diskusi b. Guru meminta setiap siswa untuk mengutarakan hasil pemikirannya ketika diskusi kelompok c. Meminta setiap kelompok untuk saling mendiskusikan jawabannya dan saling membantu untuk mencari jawaban.	2	masih kurang dalam pengelolaan kelas terutama ketika pembagian kelompok.
5.	Guru membimbing siswa mentransfer pengetahuan atau konsep yang sudah didapatkan ke dalam konteks yang baru atau situasi baru. <i>(Transferring)</i>	a. Membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. b. Memberikan waktu kepada kelompok yang lain untuk memberikan saran atau tanggapan c. Memberikan konfirmasi atau penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok	2	Tingkatkan efektivitas waktu yang diberikan
Jumlah			11	
Persentase			55%	
Kategori			Cukup	

Mengetahui,
Observer



Nurhasanah, S.Pd
197910102010012010

Mahasiswa Peneliti



(Endang Hadiyanti)
NIP. 11910823804



LAMPIRAN 7

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

**Lembar Obsevasi Aktivitas Guru
Pada penerapan Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)
Siklus...1.. Pertemuan...2**

Petunjuk:

A. Isilah dalam kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut

Pedoman penskoran setiap indikator

4 : jika semua deskriptor muncul

3 : jika dua deskriptor muncul

2 : jika satu deskriptor muncul

1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru menghubungkan konsep yang dipelajari dengan materi pengetahuan siswa . (<i>Relating</i>)	a. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab b. Guru mengaitkan konsep baru dengan sesuatu yang telah diketahui siswa. c. Guru mengaitkan materi menggunakan media konkret	3	Sudah lumayan ada peningkatan sedikit
2.	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan eksperimen atau penemuan dan memberikan penjelasan. (<i>Experiencing</i>)	a. Guru memberikan tugas yang bersifat eksplorasi atau penemuan melalui LKPD b. Memberikan kesempatan waktu pada siswa menemukan atau mengeksplorasi pengetahuannya melalui proses eksplorasi. c. Membimbing siswa dalam melakukan eksplorasi atau penemuan	2	
3.	Guru meminta siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Applying</i>)	a. Guru mempersiapkan masalah yang terkait dengan materi melalui LKPD b. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD c. Memberikan waktu kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui tahap penemuan yang telah dilakukan sebelumnya untuk menyelesaikan soal pada LKPD	3	

naungi Undang-Undang

engutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Penguapan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Penguji hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguji tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Mengetahui atau setuju atau sebaliknya terhadap isi laporan penelitian yang diteliti dan menyerahkan kembali kepada peneliti.

4.	Guru meminta siswa melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan. (<i>Cooperating</i>)	a. Guru membentuk kelompok diskusi b. Guru meminta setiap siswa untuk mengutarakan hasil pemikirannya ketika diskusi kelompok c. Meminta setiap kelompok untuk saling mendiskusikan jawabannya dan saling membantu untuk mencari jawaban.	3	Tingkatkan lagi penguasaan kelasnya.
5.	Guru membimbing siswa mentransfer pengetahuan atau konsep yang sudah didapatkan ke dalam konteks yang baru atau situasi baru. (<i>Transferring</i>)	a. Membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. b. Memberikan waktu kepada kelompok yang lain untuk memberikan saran atau tanggapan c. Memberikan konfirmasi atau penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok	3	manfaatkan waktu dengan baik.
Jumlah			14	
Persentase			70%	
Kategori			Baik	

Mengetahui,
Observer



Nurhasanah, S.Pd
197910102010012010

Mahasiswa Peneliti



(Endang Hadiyanti)
NIP. 11910823804



Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 1 Siklus II

Lembar Obsevasi Aktivitas Guru
 Pada penerapan Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)
 Siklus... Pertemuan...

Petunjuk:

A. Isilah dalam kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut

Pedoman penskoran setiap indikator

4 : jika semua deskriptor muncul

3 : jika dua deskriptor muncul

2 : jika satu deskriptor muncul

1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru menghubungkan konsep yang dipelajari dengan materi pengetahuan siswa. (<i>Relating</i>)	a. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab b. Guru mengaitkan konsep baru dengan sesuatu yang telah diketahui siswa. c. Guru mengaitkan materi menggunakan media konkret	3	Penguasaan materi sudah mulai bagus
2.	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan eksperimen atau penemuan dan memberikan penjelasan. (<i>Experiencing</i>)	a. Guru memberikan tugas yang bersifat eksplorasi atau penemuan melalui LKPD b. Memberikan kesempatan waktu pada siswa menemukan atau mengeksplorasi pengetahuannya melalui proses eksplorasi. c. Membimbing siswa dalam melakukan eksplorasi atau penemuan	3	
3.	Guru meminta siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Applying</i>)	a. Guru mempersiapkan masalah yang terkait dengan materi melalui LKPD b. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD c. Memberikan waktu kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui tahap penemuan yang telah dilakukan sebelumnya untuk menyelesaikan soal pada LKPD	4	LKPD juga sudah bagus dan sangat sesuai dengan materi yang diajarkan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Penguatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 j mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Guru meminta siswa melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan. <i>(Cooperating)</i>	a. Guru membentuk kelompok diskusi b. Guru meminta setiap siswa untuk mengutarakan hasil pemikirannya ketika diskusi kelompok c. Meminta setiap kelompok untuk saling mendiskusikan jawabannya dan saling membantu untuk mencari jawaban.	3	Pembagian kelompok sudah mulai bagus dan tertib.
5.	Guru membimbing siswa mentransfer pengetahuan atau konsep yang sudah didapatkan ke dalam konteks yang baru atau situasi baru. <i>(Transferring)</i>	a. Membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. b. Memberikan waktu kepada kelompok yang lain untuk memberikan saran atau tanggapan c. Memberikan konfirmasi atau penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok	3	
Jumlah			16	
Persentase			80%	
Kategori			Baik	

Mengetahui,
Observer



Nurhasanah, S.Pd
197910102010012010

Mahasiswa Peneliti



(Endang Hadiyanti)
NIP. 11910823804

LAMPIRAN 9

Hasil Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

Lembar Obsevasi Aktivitas Guru
Pada penerapan Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*)
Siklus... Pertemuan...

Petunjuk:**A. Isilah dalam kolom nilai sesuai pedoman penilaian berikut**

Pedoman penskoran setiap indikator

4 : jika semua deskriptor muncul

3 : jika dua deskriptor muncul

2 : jika satu deskriptor muncul

1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

B. Isilah kolom catatan dengan deskriptor-deskriptor yang muncul

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Catatan
1.	Guru menghubungkan konsep yang dipelajari dengan materi pengetahuan siswa. (<i>Relating</i>)	a. Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya jawab b. Guru mengaitkan konsep baru dengan sesuatu yang telah diketahui siswa. c. Guru mengaitkan materi menggunakan media konkret	4	
2.	Guru memberi kesempatan pada siswa untuk melakukan kegiatan eksperimen atau penemuan dan memberikan penjelasan. (<i>Experiencing</i>)	a. Guru memberikan tugas yang bersifat eksplorasi atau penemuan melalui LKPD b. Memberikan kesempatan waktu pada siswa menemukan atau mengeksplorasi pengetahuannya melalui proses eksplorasi. c. Membimbing siswa dalam melakukan eksplorasi atau penemuan	4	
3.	Guru meminta siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. (<i>Applying</i>)	a. Guru mempersiapkan masalah yang terkait dengan materi melalui LKPD b. Membimbing siswa dalam mengerjakan LKPD c. Memberikan waktu kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh melalui tahap penemuan yang telah dilakukan sebelumnya untuk menyelesaikan soal pada LKPD	4	

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.	Guru meminta siswa melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan. (<i>Cooperating</i>)	a. Guru membentuk kelompok diskusi b. Guru meminta setiap siswa untuk mengutarakan hasil pemikirannya ketika diskusi kelompok c. Meminta setiap kelompok untuk saling mendiskusikan jawabannya dan saling membantu untuk mencari jawaban.	3	
5.	Guru membimbing siswa mentransfer pengetahuan atau konsep yang sudah didapatkan ke dalam konteks yang baru atau situasi baru. (<i>Transferring</i>)	a. Membimbing siswa untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya. b. Memberikan waktu kepada kelompok yang lain untuk memberikan saran atau tanggapan c. Memberikan konfirmasi atau penguatan dari hasil presentasi setiap kelompok	3	
Jumlah			18	
Persentase			50%	
Kategori			Sangat Baik	

Mengetahui,
Observer

Nurhasanah, S.Pd
197910102010012010

Mahasiswa Peneliti

(Endang Hadiyanti)
NIP. 11910823804

ive
arif Kasim Ri
), penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



LAMPIRAN 10

Pedoman Penilaian Aktivitas Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*

Indikator	Deskriptor	Pedoman Skor	Catatan
Siswa mengaitkan konsep yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang dimilikinya (Relating)	a. Siswa mendengarkan penjelasan guru dan pertanyaan dari guru b. Siswa bertanya terkait pengetahuan yang belum diketahui siswa c. Siswa memperhatikan guru ketika memberikan informasi terkait media yang ditampilkan	4 : jika semua deskriptor muncul 3 : jika dua deskriptor muncul 2 : jika satu deskriptor muncul 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Siswa melakukan kegiatan eksperimen atau penemuan pengetahuan. (Experiencing)	a. Siswa membaca LKPD b. Menggunakan waktu sebaik mungkin untuk melakukan eksplorasi atau penemuan pada lembar LKPD c. Menuliskan penemuan pengetahuan pada lembar LKPD	4 : jika semua deskriptor muncul 3 : jika dua deskriptor muncul 2 : jika satu deskriptor muncul 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul	
Siswa menerapkan pengetahuan yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Applying)	a. Mengerjakan tugas berupa LKPD yang berisi soal-soal latihan b. Mendengarkan arahan guru ketika mengerjakan LKPD c. Mengaplikasikan atau menerapkan pengetahuan yang telah diketahui untuk menyelesaikan LKPD	4 : jika semua deskriptor muncul 3 : jika dua deskriptor muncul 2 : jika satu deskriptor muncul 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4.

Siswa melakukan diskusi kelompok untuk memecahkan suatu permasalahan.. (*Cooperating*)

- a. Siswa membentuk kelompok
- b. Siswa mengutarakan hasil pemikirannya ketika diskusi kelompok
- c. Setiap kelompok berdiskusi dan saling membantu menyelesaikan LKPD

4 : jika semua deskriptor muncul
 3 : jika dua deskriptor muncul
 2 : jika satu deskriptor muncul
 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Siswa menunjukkan kemampuan terhadap pengetahuan yang dipelajarinya dan menerapkannya dalam konteks baru atau situasi baru. (*Transferring*)

- a. Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas
- b. Siswa yang lain memberikan saran atau tanggapan terkait presentasi temannya
- c. Mendengarkan penguatan materi dari guru

4 : jika semua deskriptor muncul
 3 : jika dua deskriptor muncul
 2 : jika satu deskriptor muncul
 1 : jika tidak ada deskriptor yang muncul

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 11

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus I

Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran REACT

Hari/tanggal: Rabu/31 Mei 2023

Pertemuan/siklus: 1/1

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01	2	1	1	1	1	6
2.	Siswa 02	2	2	1	1	2	8
3.	Siswa 03	2	1	1	1	2	7
4.	Siswa 04	2	1	2	2	1	8
5.	Siswa 05	2	1	2	1	1	7
6.	Siswa 06	2	1	1	2	2	8
7.	Siswa 07	2	1	1	1	1	6
8.	Siswa 08	2	2	1	1	1	7
9.	Siswa 09	2	1	2	1	1	7
10.	Siswa 10	2	1	2	2	1	8
11.	Siswa 11	2	2	1	2	1	8
12.	Siswa 12	2	2	2	1	1	8
13.	Siswa 13	2	1	2	1	1	7
14.	Siswa 14	2	1	2	1	2	8
15.	Siswa 15	3	2	2	2	3	12
Jumlah		31	20	23	20	21	115
Persentase		51,66%	33,00%	38,33%	33,00%	35,00%	38,33%
Kategori		Kurang Baik					

- a. Penguapan nanya untuk kepentingan pencaikan, peneitan, penuisan karya imian, penyusunan laporan, penuisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

**Lembar Observasi Aktivitas Siswa
Pada Penerapan Model Pembelajaran REACT**

Hari/tanggal : Sabtu/3 Juni 2023

Pertemuan/siklus : 2 / 1

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01	2	2	3	2	2	11
2.	Siswa 02	3	2	3	2	3	13
3.	Siswa 03	2	3	3	2	3	13
4.	Siswa 04	3	2	2	2	2	11
5.	Siswa 05	3	2	3	1	3	12
6.	Siswa 06	3	2	2	1	3	11
7.	Siswa 07	3	2	2	3	2	12
8.	Siswa 08	2	2	3	1	3	11
9.	Siswa 09	3	3	2	2	2	12
10.	Siswa 10	1	2	3	2	2	10
11.	Siswa 11	2	2	3	2	2	11
12.	Siswa 12	3	3	2	2	3	13
13.	Siswa 13	3	2	2	2	2	11
14.	Siswa 14	2	2	2	2	2	10
15.	Siswa 15	4	3	3	2	4	16
Jumlah		39	34	38	28	38	177
Persentase		65,00%	57,00%	63,00%	47,00%	63,00%	59,00%
Kategori		Cukup Baik.					

K
Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 13

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
 Pada Penerapan Model Pembelajaran REACT

 Hari/tanggal : Selasa/ 6 Juni 2023
 Pertemuan/siklus : 1 / 2

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01	3	2	2	2	2	11
2.	Siswa 02	4	3	2	3	2	14
3.	Siswa 03	3	2	2	2	3	12
4.	Siswa 04	3	2	3	3	3	14
5.	Siswa 05	4	2	2	2	3	13
6.	Siswa 06	3	2	3	3	2	13
7.	Siswa 07	3	3	3	4	3	16
8.	Siswa 08	3	3	3	3	3	15
9.	Siswa 09	3	2	3	3	4	15
10.	Siswa 10	3	2	2	2	3	12
11.	Siswa 11	4	2	2	3	3	14
12.	Siswa 12	4	2	2	3	3	14
13.	Siswa 13	3	2	3	3	3	14
14.	Siswa 14	3	3	3	3	2	14
15.	Siswa 15	4	4	3	3	4	18
Jumlah		50	36	38	42	43	209
Persentase		63,33%	60,00%	63,33%	70,00%	71,66%	69,66%
Kategori		Baik					

- lat
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 14

Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pertemuan 2 Siklus II

 Lembar Observasi Aktivitas Siswa
 Pada Penerapan Model Pembelajaran REACT

 Hari/tanggal : Rabu / 7 Juni 2023
 Pertemuan/siklus : 2 / 2

Petunjuk: Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa yang sesuai dengan pedoman observasi

No.	Kode Siswa	Skor Aktivitas Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1.	Siswa 01	4	4	3	3	3	17
2.	Siswa 02	4	4	3	3	3	17
3.	Siswa 03	4	3	3	4	4	18
4.	Siswa 04	3	3	3	4	3	16
5.	Siswa 05	4	4	3	4	3	18
6.	Siswa 06	4	4	3	3	2	16
7.	Siswa 07	4	3	3	4	3	17
8.	Siswa 08	4	3	3	3	3	16
9.	Siswa 09	4	4	3	4	3	18
10.	Siswa 10	4	4	3	3	3	17
11.	Siswa 11	4	3	3	3	3	16
12.	Siswa 12	4	3	3	4	3	17
13.	Siswa 13	4	4	3	3	3	17
14.	Siswa 14	3	4	3	3	2	15
15.	Siswa 15	4	4	4	4	4	20
Jumlah		50	54	46	52	45	255
Persentase		96,66%	90,00%	76,66%	86,66%	75,00%	85,00%
Kategori		Sangat Baik.					

tak

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 15

**Pedoman penilaian kemampuan pemahaman konsep Menggunakan Model Pembelajaran
Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Pemahaman Konsep	Keterangan	Skor
Menyatakan ulang sebuah konsep yang telah dipelajari	Dapat menyatakan ulang sebuah konsep secara tulisan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari serta jawabannya tepat dan lengkap	4
	Dapat menyatakan ulang sebuah konsep sesuai dengan definisi namun masih ada sedikit kesalahan	3
	Dapat menyatakan sebagian konsep namun juga menunjukkan sebagian jawaban yang tepat	2
	Dapat memberikan jawaban namun konsep tidak tepat	1
	jawaban salah atau jawaban kosong	0
Mengklasifikasikan objek-objek berdasarkan dipenuhi atau tidaknya persyaratan yang membentuk konsep tersebut.	Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu yang sesuai dengan konsepnya dengan benar	4
	Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun masih ada sedikit kesalahan	3
	Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun masih ada kesalahan	2
	Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun tidak tepat	1
	Jawaban salah atau jawaban kosong	0
Menerapkan konsep secara kritis	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat.	4
	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun masih ada sedikit kesalahan	3
	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun belum tepat	2
	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun masih kurang tepat	1
	Jawaban salah atau jawaban kosong	0
Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari dengan tepat	4



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

arif Kasim Ri

<p>pelajari</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>1. Dilarang mengutip, menerangkan atau seluruh karya tulis ini tanpa mengizinkan sumbernya.</p> <p>a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari namun masih ada sedikit kesalahan	3
	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang namun masih banyak kesalahan	2
	Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	1
	Jawaban salah atau jawaban kosong	0
	Dapat menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematika (model matematika) dan perhitungannya tepat	4
	Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) tetapi masih ada sedikit perhitungan yang salah	3
	Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) tetapi ada perhitungan yang salah	2
	Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) namun jawaban salah.	1
	Jawaban salah atau jawaban kosong	0
	Menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematika	



Soal Tes Pra Tindakan

Apa yang dimaksud dengan bangun ruang kubus?

Perhatikan sifat-sifat bangun ruang berikut:

- 1) Memiliki 6 sisi yang berbentuk persegi
- 2) Memiliki 12 rusuk yang sama panjang
- 3) Memiliki 5 sisi, 4 diantaranya berbentuk segitiga dan 1 sisi berbentuk persegi.
- 4) Memiliki alas dan tutup berbentuk lingkaran
- 5) Tidak memiliki titik sudut
- 6) Memiliki 8 titik sudut

Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk sifat-sifat kubus?

3. Sebuah bak mandi dirumah Rahma berbentuk kubus dengan panjang rusuk 90 cm. Bak tersebut sudah terisi air sebanyak $\frac{2}{3}$ nya bak tersebut, untuk memenuhi bak tersebut maka Rahma harus mengisi bak tersebut sebanyak.....liter air.
4. Berilah contoh benda dalam kehidupan sehari-hari yang berbentuk kubus!
Serta berikan contoh benda-benda dalam kehidupan sehari-hari yang tidak berbentuk kubus!
5. Sebuah menara terbentuk dari gabungan dua kubus. Kubus yang terletak pada posisi di atas memiliki ukuran sisi 8 cm. Sedangkan kubus yang terletak pada posisi di bawah memiliki sisi yang berukuran 16 cm. Buatlah sketsa dari bangun ruang tersebut serta hitunglah volume gabungan dari bangun ruang tersebut!

Cipta, Piilindungi Undang-Undang

ilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Instrumen Penilaian Pra Tindakan

Indikator Soal	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Skor	
1. Menyatakan dengan rumus volume balok	Apa yang dimaksud dengan bangun ruang kubus?	Kubus adalah bangun ruang tiga dimensi yang semua sisinya berbentuk persegi dan memiliki rusuk-rusuk yang sama panjang.	Dapat menyatakan ulang sebuah konsep secara tulisan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari serta jawabannya tepat dan lengkap	4
			Dapat menyatakan ulang sebuah konsep sesuai dengan definisi namun masih ada sedikit kesalahan	3
			Dapat menyatakan sebagian konsep namun juga menunjukkan sebagian jawaban yang tepat	2
			Dapat memberikan jawaban namun konsep tidak tepat	1
			jawaban salah atau jawaban kosong	0
2. Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifatnya atau memenuhi persyaratan yang membentuk konsep tersebut.	Perhatikan sifat-sifat bangun ruang berikut: 1. Memiliki 6 sisi yang berbentuk persegi 2. Memiliki 12 rusuk yang sama panjang 3. Memiliki 5 sisi, 4 diantaranya berbentuk segitiga dan 1 sisi berbentuk persegi. 4. Memiliki alas dan tutup berbentuk lingkaran	Pernyataan nomor 1, 2 dan 6	Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu yang sesuai dengan konsepnya dengan benar	4
			Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun masih ada sedikit kesalahan	3
			Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun masih ada kesalahan	2

© Hak Cipta Prinsipal UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Prinsipal UIN Suska Riau
 1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>5. Tidak memiliki titik sudut</p> <p>6. Memiliki 8 titik sudut</p> <p>Dari pernyataan diatas manakah yang termasuk sifat-sifat kubus?</p>		<p>Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun tidak tepat</p>	1
			<p>Jawaban salah atau jawaban kosong</p>	0
<p>UIN SUSKA RIAU</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Sebuah bak mandi dirumah Rahma berbentuk kubus dengan panjang rusuk 90 cm. Bak tersebut sudah terisi air sebanyak $\frac{2}{3}$ nya bak tersebut, untuk memenuhi bak tersebut maka Rahma harus mengisi bak tersebut sebanyak.....liter air.</p>	<p>Dik : panjang rusuk = 90 cm, volume = $\frac{2}{3}$</p> <p>Ditanya: banyaknya air untuk memenuhi bak mandi?</p>	<p>Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat.</p>	4
		<p>Jawab :</p> <p>volume bak mandi jika terisi penuh = $r \times r \times r$</p> <p>$V = 90 \times 90 \times 90 = 729.000 \text{ cm}^3$</p> <p>$V = 729 \text{ liter}$</p> <p>Volume bak mandi hanya $\frac{2}{3}$ bagian berarti :</p> <p>$V = \frac{2}{3} \times 729$</p> <p>$V = 486 \text{ liter}$</p> <p>Air yang harus dimasukkan lagi = $729 - 486 = 243 \text{ liter}$ air</p>	<p>Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun masih ada sedikit kesalahan</p>	3
		<p>Jadi, Rahma harus mengisi bak mandinya sebanyak 243 liter air agar bak mandinya terisi penuh.</p>	<p>Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun belum tepat</p>	2
			<p>Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun masih kurang tepat</p>	1
			<p>Jawaban salah atau jawaban kosong</p>	0
<p>4. Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari</p>	<p>Berilah contoh benda dalam kehidupan sehari-hari yang berbentuk kubus! Serta berikan contoh benda-benda dalam kehidupan sehari-hari yang tidak berbentuk</p>	<p>Benda-benda yang berbentuk kubus = dadu, rubik, es batu kubus, bak kamar mandi, kotak kardus dan menara Ka'bah</p> <p>Sedangkan benda-</p>	<p>Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari dengan tepat</p>	4
			<p>Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari namun masih</p>	3



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

rif Kasim Riri

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematika

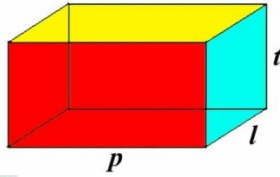
penulisan krikuk atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kubus!	benda yang tidak berbentuk kubus = koper, meja, lemari pakaian, pintu, bola, celengan, topi ulang tahun, kaleng susu	ada sedikit kesalahan	
		Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang namun masih banyak kesalahan	2
		Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	1
		Jawaban salah atau jawaban kosong	0
1. Sebuah menara terbentuk dari gabungan dua kubus. Kubus yang terletak pada posisi di atas memiliki ukuran sisi 8 cm. Sedangkan kubus yang terletak pada posisi di bawah memiliki sisi yang berukuran 16 cm. Buatlah sketsa dari bangun ruang tersebut serta hitunglah volume gabungan dari bangun ruang tersebut!	Diketahui : S kubus 1 = 8 cm S kubus 2 = 16 cm Dit : volume gabungan kedua kubus tersebut? Jawab : $V \text{ kubus } 1 = s^3 (s \times s \times s)$ $= 8 \times 8 \times 8$ $= 512 \text{ cm}^3$ $V \text{ kubus } 2 = s^3 (s \times s \times s)$ $= 16 \times 16 \times 16$ $= 4.096$ $V \text{ gabungan} = V1 + V2$ $= 512 + 4.096$ $= 4608 \text{ cm}^3$	Dapat menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematika (model matematika) dengan tepat	4
		Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) tetapi tidak menggunakan penggaris	3
		Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) tetapi masih banyak kesalahan	2
		Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) namun belum tepat dan tidak menggunakan penggaris	1
		Jawaban salah atau jawaban kosong	0

Soal Tes Siklus I

1. Bagaimana cara mencari volume balok !

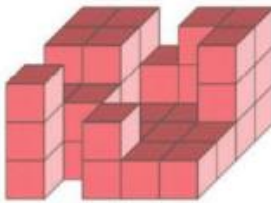


2. Perhatikan sifat-sifat bangun ruang dibawah ini!

- 1) Memiliki 8 titik sudut
- 2) Sisi alasnya berbentuk lingkaran
- 3) Memiliki 2 rusuk yang melengkung
- 4) Memiliki 12 rusuk dan 6 sisi
- 5) Memiliki 3 pasang sisi yang sejajar
- 6) Memiliki 4 sisi berbentuk segitiga

Pada pernyataan di atas, sifat balok di tunjukkan oleh nomor?

3. Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan panjang 90 cm, lebar 60 cm dan tinggi 40 cm. Berapa liter volume air untuk mengisi 1/2 bak mandi tersebut ?
4. Volume air di sebuah kolam renang dapat dihitung isinya dengan menggunakan rumus volume balok. Selain kolam renang berilah contoh benda apa saja yang dapat dihitung menggunakan rumus volume balok dan benda apa yang tidak dapat dihitung menggunakan rumus volume balok !
5. Perhatikan tumpukan bata berikut ini !



Tumpukan bata di atas ini akan dibuat berbentuk balok tanpa memindahkan atau mengurangi bata yang sudah ditata.

Jika tumpukan bata di atas akan dijadikan bentuk balok, berapakah paling sedikit bata yang harus di tambahkan ?

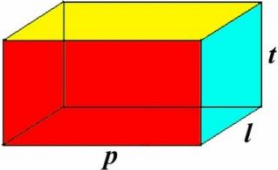
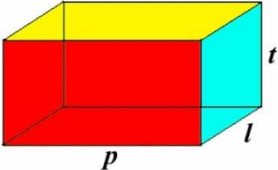
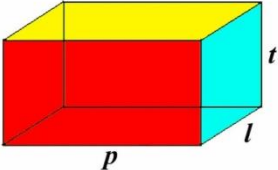
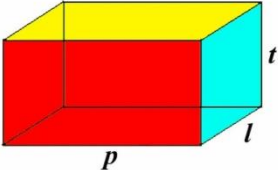
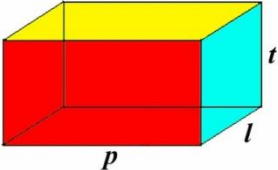
Cipta Dilindungi Undang-Undang
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal of Science of UIN Suska Riau

rif Kasim Ri

Instrumen Penilaian Siklus I

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator Soal	Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Skor	
<p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifatnya yang membentuk konsep tersebut.</p>	<p>Perhatikan sifat-sifat bangun ruang dibawah ini!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Memiliki 8 titik sudut 2) Sisi alasnya berbentuk lingkaran 3) Memiliki 2 rusuk yang melengkung 4) Memiliki 12 rusuk dan 6 sisi 5) Memiliki 3 pasang sisi yang sejajar 6) Memiliki 4 sisi berbentuk segitiga <p>Pada pernyataan di atas, sifat balok di tunjukkan</p>	<p>Pernyataan nomor (1, 4, dan 5)</p>	<p>Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu yang sesuai dengan konsepnya dengan benar</p>	<p>4</p>
<p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifatnya yang membentuk konsep tersebut.</p>	<p>Bagaimana cara mencari volume balok !</p> 	<p>Cara mencari rumus volume balok yaitu dengan mengalikan sisi panjang (p), lebar (l) dan tinggi (t) pada balok tersebut.</p>	<p>Dapat menyatakan ulang sebuah konsep secara tulisan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari serta jawabannya tepat dan lengkap</p>	<p>4</p>
<p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifatnya yang membentuk konsep tersebut.</p>	<p>Bagaimana cara mencari volume balok !</p> 	<p>Cara mencari rumus volume balok yaitu dengan mengalikan sisi panjang (p), lebar (l) dan tinggi (t) pada balok tersebut.</p>	<p>Dapat menyatakan ulang sebuah konsep sesuai dengan definisi namun masih ada sedikit kesalahan</p>	<p>3</p>
<p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifatnya yang membentuk konsep tersebut.</p>	<p>Bagaimana cara mencari volume balok !</p> 	<p>Cara mencari rumus volume balok yaitu dengan mengalikan sisi panjang (p), lebar (l) dan tinggi (t) pada balok tersebut.</p>	<p>Dapat menyatakan sebagian konsep namun juga menunjukkan sebagian jawaban yang tepat</p>	<p>2</p>
<p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifatnya yang membentuk konsep tersebut.</p>	<p>Bagaimana cara mencari volume balok !</p> 	<p>Cara mencari rumus volume balok yaitu dengan mengalikan sisi panjang (p), lebar (l) dan tinggi (t) pada balok tersebut.</p>	<p>Dapat memberikan jawaban namun konsep tidak tepat</p>	<p>1</p>
<p>Mengklasifikasi objek-objek berdasarkan sifat-sifatnya yang membentuk konsep tersebut.</p>	<p>Bagaimana cara mencari volume balok !</p> 	<p>Cara mencari rumus volume balok yaitu dengan mengalikan sisi panjang (p), lebar (l) dan tinggi (t) pada balok tersebut.</p>	<p>jawaban salah atau jawaban kosong</p>	<p>0</p>

Cipta Dimadungi Undang-Undang

Sultan Syarif Kasim Riau



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Diindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	oleh nomor!				
	Menerapkan konsep secara algoritma	Sebuah bak mandi berbentuk balok dengan panjang 90 cm, lebar 60 cm dan tinggi 40 cm. Berapa liter volume air untuk mengisi 1/2 bak mandi tersebut ?	<p>Dik : p = 90 cm l = 60 cm t = 40 cm</p> <p>Dit : volume air ?</p> <p>Jwb:</p> $V = p \times l \times t$ $= 90 \times 60 \times 40$ $= 216.000 \text{ cm}^3$ <p>Banyak air yang diperlukan = $\frac{1}{2} \times$ volume air $= \frac{1}{2} \times 216.000$ $= 108.000 \text{ cm}^3$</p> <p>Kemudian diubah cm^3 menjadi dm^3 cm ke dm di bagi 1000</p> <p>Maka, $108.000:1000$ $= 108$ liter air .</p>	Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat.	4
				Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun masih ada sedikit kesalahan	3
				Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun belum tepat	2
				Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun masih kurang tepat	1
			Jawaban salah atau jawaban kosong	0	
<p>Stape Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang telah dipelajari	Volume air di sebuah kolam renang dapat dihitung isinya dengan menggunakan rumus volume balok. Selain kolam renang berilah contoh benda apa saja yang dapat dihitung menggunakan rumus volume balok dan benda apa yang tidak dapat dihitung menggunakan rumus volume balok !	<p>Yang dapat dihitung menggunakan rumus volume balok :</p> <p>Menghitung volume batu bata, kotak pensil balok, kulkas, lemari, kotak korek api, kotak makan dan lainnya.</p> <p>Yang tidak dapat dihitung : jam dinding, gelas, bantal, topi dan lain-lain.</p>	Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari dengan tepat	4
				Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari namun masih ada sedikit kesalahan	3
				Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang namun masih banyak kesalahan	2
				Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep	1
				Jawaban salah atau jawaban kosong	0

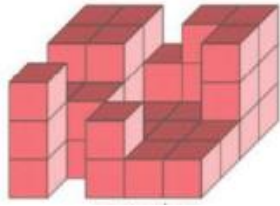


Menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

rif Kasim Ri

Perhatikan tumpukan bata berikut ini !



Tumpukan bata di atas ini akan dibuat berbentuk balok tanpa memindahkan atau mengurangi bata yang sudah ditata.

Jika tumpukan bata di atas akan dijadikan bentuk balok, berapakah paling sedikit bata yang harus di tambahkan ?

Banyak bata keseluruhan yaitu $5 \times 4 \times 3 = 60$ bata

Bata yang ada pada gambar = 39

Maka, banyak bata keseluruhan – bata yang ada pada gambar

$$= 60 - 39 = 21$$

Jadi, banyak bata yang harus di tambahkan sebanyak 21 bata

Dapat menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematika (model matematika) dengan tepat

4

Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) tetapi tidak menggunakan penggaris

3

Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) tetapi masih banyak kesalahan

2

Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) namun belum tepat dan tidak menggunakan penggaris

1

Jawaban salah atau jawaban kosong

0

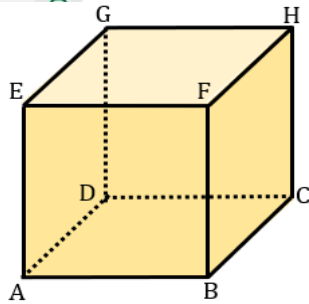
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Soal Tes Siklus II

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Coba jelaskan bagaimana mencari volume kubus?

Siswa Diilindungi Undang-Undang



2. Perhatikan sifat-sifat bangun ruang berikut!

- 1) Memiliki 4 sisi berbentuk segitiga
- 2) Memiliki 6 sisi yang semuanya berbentuk persegi
- 3) Memiliki 2 alas yang berupa lingkaran
- 4) Memiliki 3 pasang bidang yang sejajar dan sebangun.
- 5) Memiliki 8 titik sudut dan semua sudut nya siku-siku
- 6) Mempunyai 1 buah titik pusat

Klasifikasikan pernyataan di atas, manakah yang merupakan sifat kubus dan mana sifat yang bukan kubus!

Rafa dan Edo memiliki akuarium berbentuk kubus. Rafa memiliki akuarium dengan ukuran panjang rusuk 32 cm, sedangkan akuarium Edo rusuknya adalah 44 cm. Apabila akuarium Edo diisi air hingga penuh dan dituangkan ke akuarium Rafa, berapa air yang tumpah?

4. Perhatikan gambar dibawah ini!



Sebuah kardus memiliki ukuran 30 cm. Berapakah volume kardus tersebut?. Untuk mencari volume kardus diatas maka dapat dicari dengan menggunakan rumus volume kubus seperti berikut:



© Kardus = S^3

$V = \dots \times \dots \times \dots$

$V = \dots \text{cm}^3$

Buatlah 1 soal seperti diatas, mengenai contoh benda yang volumenya dapat di hitung dengan volume kubus dan hitunglah volume kubus tersebut!

Dari berilah 1 contoh benda yang volumenya tidak dapat di hitung dengan rumus volume kubus!

5. Sebuah pertokoan terbentuk dari gabungan 2 bangunan. Bagian bawah toko tersebut berbentuk balok dan bagian atasnya berbentuk kubus. Bangunan berbentuk balok panjangnya 12, lebar 6 dan tinggi 4 cm. Sedangkan panjang rusuk kubus setengah panjang balok. Tentukanlah volume bangun gabungan menara tersebut! Serta gambarlah sketsa bangunan tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

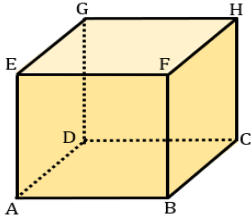
Instrumen Penilaian Soal Tes Siklus II

Hak cipta dan hak milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Indikator Soal
 Menyatakan ulang rumus volume kubus

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Butir Soal	Alternatif Jawaban	Pedoman Skor	
<p>Coba jelaskan bagaimana mencari volume kubus?</p> 	<p>Cara mencari volume kubus yaitu dengan mengalikan panjang rusuk atau sisi kubus sebanyak tiga kali. Caranya sebagai berikut. Volume kubus = rusuk x rusuk x rusuk atau $V \text{ kubus} = \text{sisi} \times \text{sisi} \times \text{sisi} (s^3)$ Misal nya panjang rusuk 4 cm maka dikalikan sebanyak 3 kali.</p>	<p>Dapat menyatakan ulang sebuah konsep secara tulisan sesuai dengan konsep yang telah dipelajari serta jawabannya tepat dan lengkap</p>	<p>4</p>
		<p>Dapat menyatakan ulang sebuah konsep sesuai dengan definisi namun masih ada sedikit kesalahan</p>	<p>3</p>
		<p>Dapat menyatakan sebagian konsep namun juga menunjukkan sebagian jawaban yang tepat</p>	<p>2</p>
		<p>Dapat memberikan jawaban namun konsep tidak tepat</p>	<p>1</p>
		<p>jawaban salah atau jawaban kosong</p>	<p>0</p>
<p>Perhatikan sifat-sifat bangun ruang berikut!</p> <p>7) Memiliki 4 sisi berbentuk segitiga</p> <p>8) Memiliki 6 sisi yang semuanya berbentuk persegi</p> <p>9) Memiliki 2 alas yang berupa lingkaran</p> <p>10) Memiliki 3 pasang bidang</p>	<p>Pernyataan Nomor (2, 4, dan 5)</p>	<p>Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu yang sesuai dengan konsepnya dengan benar</p>	<p>4</p>
		<p>Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun masih ada sedikit kesalahan</p>	<p>3</p>
		<p>Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun masih ada kesalahan</p>	<p>2</p>



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Penugutan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Penugutan tidak merugikan kepentingan umum lainnya. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>yang sejajar dan sebangun.</p> <p>11) Memiliki 8 titik sudut dan semua sudutnya siku-siku</p> <p>12) Mempunyai 1 buah titik pusat</p> <p>Klasifikasikan pernyataan di atas, manakah yang merupakan sifat kubus dan mana sifat yang bukan kubus!</p>		<p>Dapat mengklasifikasikan objek berdasarkan sifat tertentu namun tidak tepat</p>	1
			<p>Jawaban salah atau jawaban kosong</p>	0
<p>Menerapkan konsep secara algoritmik</p>	<p>Rafa dan Edo memiliki akuarium berbentuk kubus. Rafa memiliki akuarium dengan ukuran panjang rusuk 32 cm, sedangkan akuarium Edo rusuknya adalah 44 cm. Apabila akuarium Edo diisi air hingga penuh dan dituangkan ke akuarium Rafa, berapa air yang tumpah?</p>	<p>Penyelesaian :</p> <p>Dik : Sisi Kubus Rafa = 32 cm</p> <p>Sisi Kubus Edo = 44 cm</p> <p>Dit : V air yang tumpah ?</p> <p>V air yang tumpah = V akuarium Edo - V akuarium Rafa</p> <p>V akuarium Rafa = $S \times S \times S$</p> $= 32 \text{ cm} \times 32 \text{ cm} \times 32 \text{ cm}$ $= 32.768 \text{ cm}^3$ <p>V akuarium Edo = $S \times S \times S$</p> $= 44 \text{ cm} \times 44 \text{ cm} \times 44 \text{ cm}$ $= 85.184 \text{ cm}^3$ <p>V air yang tumpah = V akuarium Edo - V akuarium Rafa</p>	<p>Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah dengan tepat.</p>	4
			<p>Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun masih ada sedikit kesalahan</p>	3
			<p>Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun belum tepat</p>	2
			<p>Dapat mengaplikasikan rumus sesuai prosedur dalam menyelesaikan soal pemecahan masalah namun masih kurang tepat</p>	1
			<p>Jawaban salah atau jawaban kosong</p>	0



<p>Hak cipta dilindungi undang-undang</p> <p>2. Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>Perhatikan gambar dibawah ini!</p>  <p>Sebuah kardus memiliki ukuran 30 cm. Berapakah volume kardus tersebut?. Untuk mencari volume kardus diatas maka dapat dicari dengan menggunakan rumus volume kubus seperti berikut: $V \text{ kardus} = S^3$ $V = \dots \times \dots \times \dots$ $V = \dots \text{ cm}^3$</p> <p>Buatlah 1 soal seperti diatas, mengenai contoh benda yang volumenya dapat di hitung dengan volume kubus dan hitunglah volume kubus tersebut! Dan berilah 1 contoh benda yang volumenya tidak dapat di hitung</p>	<p>= 85.184 cm³- 32.768 cm³ = 52.416 cm³ Cm di ubah ke liter di bagi 1000 = 52, 416 liter/ dm</p>	<p>Jawaban siswa</p>	<p>Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari dengan tepat</p> <p>Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang dipelajari namun masih ada sedikit kesalahan</p> <p>Dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep yang namun masih banyak kesalahan</p> <p>Tidak dapat memberikan contoh dan bukan contoh dari suatu konsep</p> <p>Jawaban salah atau jawaban kosong</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>
---	---	--	---	----------------------	---	--



<p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.</p> <p>2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>dengan rumus volume kubus!</p> <p>Sebuah pertokoan terbentuk dari gabungan 2 bangunan. Bagian bawah toko tersebut berbentuk balok dan bagian atasnya berbentuk kubus. Bangunan berbentuk balok panjangnya 12, lebar 6 dan tinggi 4 cm. Sedangkan panjang rusuk kubus setengah panjang balok. Tentukanlah volume bangun gabungan menara tersebut! Serta gambarlah sketsa bangunan tersebut.</p>	<p><u>Penyelesaian :</u></p> <p>Dik: $p = 12 \text{ cm}$, $l = 6 \text{ cm}$, $t = 4 \text{ cm}$</p> <p>Dit : V gabungan</p> <p>$V \text{ balok} = p \times l \times t$ $= 12 \text{ cm} \times 6 \text{ cm} \times 4 \text{ cm}$ $= 288 \text{ cm}^3$</p> <p>$V \text{ kubus} = \frac{1}{2}$ dari panjang balok = 6 cm. $V = 6 \text{ cm} \times 6 \text{ cm} \times 6 \text{ cm}$ $= 216 \text{ cm}^3$</p> <p>$V \text{ gabungan} = V_1 + V_2$ $= 288 \text{ cm}^3 + 216 \text{ cm}^3$ $= 504 \text{ cm}^3$</p>	<p>Dapat menyajikan konsep dalam berbagai macam representasi matematika (model matematika) dan perhitungannya tepat</p> <p>Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) tetapi ada sedikit perhitungan yang salah</p> <p>Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) tetapi masih ada perhitungan yang salah</p> <p>Dapat menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis (model matematika) namun jawaban salah.</p> <p>Jawaban salah atau jawaban kosong</p>	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> <p>0</p>						

DOKUMENTASI



tal

sla

rif Kasim Ri

- 2. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Diarangi mengumpi atau pertemuan atau se...
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Syarif Kasim Ri

- a. Penguapan nanya untuk kepentingan penulisan, peneraian, pennisan karya imman, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Penguapan hanya untuk kepentingan pencairan, peneitan, pennisan karya imman, penyusunan laporan, penuisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 23

SK PEMBIMBING



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/12982/2023

Pekanbaru, 22 Juli 2023

Sifat : Biasa

Lamp. : -

Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada

Yth. Melly Andriani, S.Pd, M.Pd

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ENDANG HADIYANTI

NIM : 11910823804

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru

Waktu : 6 Bulan dihitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an. Dekan

Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M.Ag.

IP. 19721017199703 1 004

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing
 - a. Seminar Usul Penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Penerapan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru
2. Nama Pembimbing : Melly Andriani, M.Pd
 - a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19740526 2006042 003
3. Nama Mahasiswa : Endang Hadiyanti
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11910823804
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	20 Desember 2022	Bimbingan Instrumen Penilaian		
2	27 Desember 2022	Bimbingan Bab 1-3		
3	31 Januari 2023	ACC Proposal		
4	15 Maret 2023	Bimbingan Instrumen Penelitian		
5	16 Juni 2023	Bimbingan Bab 4-5		
6	11 Juli 2023	Abstrak		
7	13 Juni 2023	ACC Munaqasah		

Pekanbaru, 11 Juli 2023
Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd.
NIP. 19740526 2006042 003



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fix.uinsuska.ac.id, E-mail: efitak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/1149/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 24 Januari 2023

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SD N 161 Pekanbaru
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Endang Hadiyanti
NIM : 11910823804
Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 161 PEKANBARU

Jl. Surian Komplek Beringin Indah Kec.Marpoyan Damai Telp. (0761) 65860
PEKANBARU

Akreditasi : **A**

NSS : **1 0 1 0 9 6 0 1 0 1 6 1**

SURAT KETERANGAN

Nomor. 422.06/SDN161PKU/III/2023/037

Berdasarkan surat dari Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Nomor : Un.04/F.II/PP.009/1149/2023 tanggal 24 Januari 2023 perihal Izin Melaksanakan PraRiset dan mengumpulkan Data :

Nama : ENDANG HADIYANTI
NIM : 11910823804
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Mahasiswa yang nama tersebut diatas benar telah melaksanakan PraRiset dan mengumpulkan data di SD Negeri 161 Pekanbaru yang dilaksanakan pada tanggal 25 Januari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 16 Maret 2023

Kepala Sekolah,



MARITANI, S.Pd

NIDN 0650627 198410 2 001

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعاليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6798/2023
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 29 Maret 2023 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : **Endang Hadiyanti**
NIM : 11910823804
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2023
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru
Lokasi Penelitian : SD Negeri 161 Pekanbaru
Waktu Penelitian : 3 Bulan (29 Maret 2023 s.d 29 Juni 2023)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 JL. ARIFIN AHMAD NO. 39 TELP. – FAX : (0761) 39399 PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
 Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/888/2023



- a. Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik.
 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah.
 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.

- b. Menimbang :
- Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/55319 tanggal 31 Maret 2023, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

1. Nama : ENDANG HADIYANTI
2. NIM : 119108238040
3. Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
4. Jurusan : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
5. Jenjang : S1
6. Alamat : AFDELING I DESA HANG TUAH KEC. PERHENTIAN RAJA-KAMPAR
7. Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REACT (RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 161 PEKANBARU
8. Lokasi Penelitian : DINAS PENDIDIKAN KOTA PEKANBARU

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/ Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan photo copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 April 2023

PEMERINTAH
 KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
 DAN POLITIK KOTA PEKANBARU



Des. H. SYOFFAIZAL, M.Si
 PEMBINA UTAMA MUDA
 NIP. 19640529-198603 1 003

Tembusan

- Yth :
1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
 2. Yang Bersangkutan.

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/55319
T E N T A N G



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/6798/2023 Tanggal 29 Maret 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

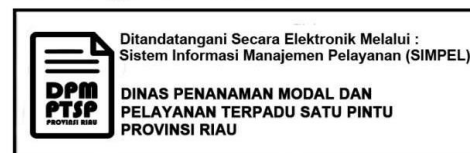
- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | ENDANG HADIYANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 119108238040 |
| 3. Program Studi | : | PGMI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REACT (RELATING, EXPERIENCING, APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 161 PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SD NEGERI 161 PEKANBARU |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 31 Maret 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

a. Pengujiannya hanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU DINAS PENDIDIKAN

Jl. H. Syamsul Bahri No. 8 Kelurahan Sungaisibam Kecamatan Bina Widya
Kode Pos. 28293 Telp. (0761) 42788, 855287 Fax. (0761) 47204
PEKANBARU
website : www.disdikpkur.org email : disdikpkur@yahoo.com

Pekanbaru, 04 April 2023

Kepada Yth.
SD Negeri 161 Pekanbaru

Nomor : 800/Disdik Sekretaris 1 01668/2023

Lampiran : -

Perihal : Izin Melaksanakan Riset / Penelitian

di -

Pekanbaru

Berdasarkan surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru nomor BL/04/06 Kesbangpol/868/2023 tanggal 03 April 2023 perihal Izin Riset / Penelitian, atas nama :

Nama : ENDANG HADIYANTI
NIM : 11910823804
Mahasiswa : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
Judul Penelitian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN REACT (RELATING, EXPERIENCING,
APPLYING, COOPERATING, TRANSFERRING) UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATA PELAJARAN
MATEMATIKA KELAS V SD NEGERI 161 PEKANBARU

Pada prinsipnya kami dapat menyetujui yang bersangkutan melaksanakan riset pada SD Negeri 161 Pekanbaru, sehubungan dengan itu diharapkan agar saudara dapat membantu kelancaran tugas yang bersangkutan.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA PEKANBARU
Sekretaris



H. MUZAILIS, S.Pd, MM
Pembina Tingkat II (IV / b)
NIP. 19650921 198902 1 001

- a. Penguapan nanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 161 PEKANBARU

Jl. Surian Komplek Beringin Indah Kec. Marpoyan Damai Telp. (0761) 65860
PEKANBARU

Akreditasi : A NSS : 1 0 1 0 9 6 0 1 0 1 6 1

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor. 422.06/SDN161PKU/VII/2023/228

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 161 Pekanbaru :

Nama : MARNAINI, S.Pd
NIP : 19650327 198410 2 001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV. b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini Menerangkan :

Nama : ENDANG HADIYANTI
NIM : 11910823804
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah menyelesaikan penelitian dan mengumpulkan data di SD Negeri 161 Pekanbaru dengan Judul “ Penerapan Model Pembelajaran REACT (Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring) untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 11 Juli 2023

Kepala Sekolah,



MARNAINI, S.Pd
NIP. 19650327 198410 2 001

a. Penguapan nanya untuk kepentingan penulisan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguapan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP



Endang Hadiyanti, lahir di Sei Kepayang, 4 Mei 2000. Anak ke empat dari empat bersaudara, dari pasangan Agus Salim dan Yuslina. Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah TK Nusa Lestari Kebun Sei Pagar pada tahun 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Dasar Negeri 004 Hangtuh lulu pada tahun 2013. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Perhentian Raja dan lulus pada tahun 2016. Setelah itu, penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 2 Siak Hulu lulus pada tahun 2019. Kemudian setelah lulus SMA tahun 2019 penulis melanjutkan Studi Strata 1 (S-1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) lulus pada tahun 2023. Selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis mendapat ilmu pengetahuan serta pengalaman yang sangat berharga. Yang mana pada tahun 2022 penulis mengikuti kegiatan KKN di desa Mayang Pongkai Kecamatan Kampar Kiri Tengah dan PPL di SD IT Raudhaturrahmah Pekanbaru. Penulis juga melanjutkan penelitian di SDN 161 Pekanbaru dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan ujian Munaqasyah dan berhak mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dibawah bimbingan ibu Melly Andriani, M.Pd. dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 161 Pekanbaru”** . Berdasarkan hasil ujian sarjana Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada hari Kamis tanggal 2 Muharram 1445 H/20 Juli 2023 M, penulis dinyatakan **“LULUS”** dengan predikat **“Cumlaude”**.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.